

**ADOPSI NILAI – NILAI PEMAHAMAN TENTANG
PERBANKAN SYARIAH, REPUTASI, DAN *DISPOSABLE
INCOME* TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH IAIN JEMBER DALAM MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomii Islam
Program Studi Perbankan Syariah



CHOZAIMAH
NIM : E20161021

Disetujui Pembimbing

Daru Anondo, SE., M.Si
NIP. 19750303200901009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2020**

**ADOPTSI NILAI – NILAI PEMAHAMAN TENTANG
PERBANKAN SYARIAH, REPUTASI, DAN *DISPOSABLE
INCOME* TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH IAIN JEMBER DALAM MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

CHOZAIMAH

NIM E20161021

Disetujui Pembimbing



Daru Anondo, SE., M.Si

NIP. 19750303200901009

**ADOPSI NILAI --NILAI PEMAHAMAN TENTANG
PERBANKAN SYARIAH, REPUTASI, DAN DISPOSABLE
INCOME TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH IAIN JEMBER DALAM MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

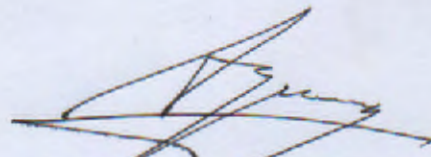
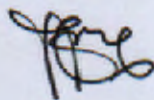
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juni 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



(Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.)

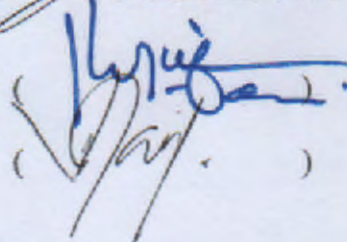
(Agung Parmono, S.E., M.Si.)

NIP. 19690523 199803 2 001

NIP. 19751216 200912 1 002

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si
2. Daru Anondo, SE., M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si

NIP : 19680807200031001

MOTTO

Kesuksesan bukan hanya kebetulan tapi kerja keras, ketekunan, pengetahuan, pemahaman, pengorbanan, dan niat dalam menggapai cita – cita.



PERSEMBAHAN

1. Almarhum Bapak (H. Muchtar Zairozi) dan Ibu (Zaifial) yang selama ini sudah memberikan dukungan berupa doa restu baik dekat maupun jauh dalam perantauan, rela membanting tulang serta memeras keringat untuk membiayai pendidikanku serta selalu memberikan rasa ikhlas penuh kasih sayang dalam mendidik dan memberikan semangat motivasi yang tinggi.
2. Mbakku satu-satu (Sri Wahyuni), keluarga besar Alm. H. Sukri yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis baik berupa dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Iqbal Wahyu Samudra yang menemani dan mensupport terselesainya skripsi ini.
4. Keluarga besar seperjuanganku angkatan 2016 Perbankan Syariah khususnya kelas Perbankan Syariah 1, terima kasih atas rasa kekeluargaannya selama ini. Kebersamaan kita adalah kenangan yang tak pernah terlupakan, manis pahitnya menimba ilmu yang telah kita lalui bersama.
5. Teman-teman kos Ny. Sofia, adik-adikku, sahabat, dll yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Keluarga kecil KKN posko 41 yang telah mengajarkanku arti kebersamaan dalam suka maupun duka.
7. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berperan serta dalam mendukung terselesainya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan yang maha kuasa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun diberikan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammmad SAW, Beserta keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu istiqomah di jalannya hingga akhir nanti.

Skripsi dengan judul Adopsi Nilai – Nilai Pemahaman Tentang Perbankan Syariah, Reputasi, Dan Disposable Income Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Jember Dalam Menabung Di Bank Syariah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar srjana Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember

Tentunya penyusun menyadari bahwa berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak yang penyusun tidak dapat sebutkan satu-persatu dalam kesempatan ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan ketulusan dan penuh rasa syukur dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Jember

4. Bapak Daru Anando, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Jurusan Ekonomi Islam yang berkenan menyampaikan dedikasinya
6. Kepada pihak Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember dalam keikutsertaannya sebagai responden.

Akhirnya, semoga bantuan dan partipasi yang telah diberikan kepada peneliti merupakan amal saleh yang senantiasa diterima Allah SWT teriring doa. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat serta dengan harapan dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti yang lainnya.

Jember, 10 Mei 2020

Penyusun

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Chozaimah. Daru Anondo, S.E., M.Si., 2020: Adopsi Nilai – Nilai Pemahaman Tentang Perbankan Syariah, Reputasi, Dan Disposable Income Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Jember Dalam Menabung Di Bank Syariah

Penelitian yang dilakukan pada skripsi ini yaitu tentang masalah “Adopsi Nilai – Nilai Pemahaman Tentang Perbankan Syariah, Reputasi, Dan Disposable Income Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Jember Dalam Menabung Di Bank Syariah”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan antara pemahaman, reputasi perbankan syariah, dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Jember.

Penelitian menggunakan sampel mahasiswa IAIN Jember Prodi Perbankan Syariah dengan jumlah sampel 92 orang. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan membuktikan rumusan masalah yang dikemukakan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* dengan rumus *Slovin*. Analisis data menggunakan software SPSS. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diisi oleh sampel. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, validitas dan reliabilitas, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian yang diperoleh didapatkan secara parsial dan simultan antara pemahaman, reputasi perbankan syariah, dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Jember prodi Perbankan Syariah di bank syariah. Hasil pemahaman perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,242 < 1,987$. Hasil reputasi perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5,118 > 1,987$. Hasil *dispoasble income* terhadap minat menabung mahasiswa berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $6,946 < 1,987$. Hasil secara simultan tentang pemahaman, reputasi perbankan syariah, dan *disposable income* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dengan nilai F tabel $< F$ hitung yaitu $86,580 < 2,71$.

Kata Kunci : Minat Menabung, Perbankan Syariah

ABSTRACT

Chozaimah. Daru Anondo, S.E., M.Si., 2020 : Adoption Understanding Values of Islamic Banking, Reputation, and Disposable Income Towards Islamic Banking Students Interests Iain Jember in Saving in Islamic Banks

Research conducted in this thesis is about the issue of "Adoption Understanding Values of Islamic Banking, Reputation, and Disposable Income Towards Interest in Islamic Banking Students Iain Jember in Saving in Islamic Banks". The study was conducted to determine whether there is a partial and simultaneous influence between understanding, the reputation of Islamic banking, and disposable income to the interest of saving Islamic Banking students at IAIN Jember.

The study used a sample of students of IAIN Jember Islamic Banking Study Program with a sample of 92 people. The method used is a quantitative method by proving the formulation of the problems raised. The sampling technique uses random sampling with the Slovin formula. Data analysis using SPSS software. Data collection using a questionnaire filled in by the sample. Data analysis uses descriptive analysis, validity and reliability, and the classic assumption test.

The research results obtained are obtained partially and simultaneously between understanding, the reputation of Islamic banking, and disposable income to the interest of saving students of IAIN Jember Islamic Banking study programs in Islamic banks. The results of understanding of Islamic banking to students' interest in saving have a significant effect on the value of $t_{\text{arithmic}} > t_{\text{table}}$ that is $3.242 < 1.987$. The results of the reputation of Islamic banking on students' interest in saving have a significant effect on the value of $t_{\text{arithmic}} > t_{\text{table}}$ that is $5.118 > 1.987$. The results of disposable income on students' interest in saving have a significant effect on the value of $t_{\text{arithmic}} < t_{\text{table}}$ that is $6.946 < 1.987$. Simultaneous results about understanding, the reputation of Islamic banking, and disposable income have a significant effect on students' interest in saving with an $F_{\text{table value}} < F_{\text{calculated}}$, namely $86.580 < 2.71$.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	16
H. HKerangka Konseptual	17
I. Keterangan	17
J. Hipotesis.....	17

K. Metode Penelitian.....	18
L. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	28
A. Penelitian Terdahulu	28
B. Kajian Teori	40
1. Pemahaman Tentang Perbankan Syariah.....	40
2. <i>Disposable income</i>	43
3. Reputasi	47
4. Minat Menabung.....	47
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan.....	67
BAB IVPENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	80
1. Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Biodata Penulis	
4. Dokumentasi Kegiatan	
5. Angket Kuisisioner	
6. Surat Izin Penelitian	
7. Surat Balasan Dari Fakultas	
8. Data Mahasiswa	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Jaringan Bank Syariah Januari 2019	2
2.1 Penelitian Terdahulu	37
3.1 Hasil Pengujian Validitas Pemahaman tentang Perbankan Syariah (X1)	53
3.2 Hasil Pengujian Validitas Reputasi (X2)	53
3.3 Hasil Pengujian Validitas Disposable income (X3)	54
3.4 Hasil Pengujian Validitas Minat Menabung (Y)	55
3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas Pemahaman tentang Perbankan Syariah (X1).....	56
3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas Reputasi (X2)	56
3.7 Hasil Pengujian Reliabilitas Disposable income (X3).....	56
3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Minat Menabung (Y).....	57
3.9 Hasil Pengujian Normalitas	58
3.10 Hasil Pengujian Multikolinearitas	59
3.11 Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	60
3.12 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	61
3.13 Hasil Pengujian Determinasi (R^2)	62
3.14 Hasil Uji T (Parsial).....	63
3.15 Hasil Uji F (Simultan).....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara dan proses dalam melaksanakan segala usahanya di lembaga bank. Perkembangan perbankan di Indonesia sangat pesat dengan fasilitas kantor bank yang berkembang, baik bank konvensional atau bank syariah. Peran perbankan sangat mempengaruhi suatu perekonomian, artinya keberadaan dunia perbankan sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat.¹ Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Hal ini tidak luput dengan berkembangnya ekonomi yang berbasis syariah. Dalam Islam sudah dijelaskan bahwa segala kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh manusia selain beribadah juga sosial dan ekonomi di atur di dalamnya.

Sejak berlakunya Undang-Undang Perbankan tahun 1998, periode tahun 1998 sampai akhir 2004 merupakan masa ketenaran pertumbuhan bank syariah. Pada periode tersebut terjadi peningkatan jumlah bank dari 1 bank umum syariah dan 85 BPRS sampai 3 bank umum syariah, 88 BPRS, dan 15 UUS dari bank umum konvensional. Demikian pula pertumbuhan total aset perbankan syariah meningkat sangat pesat dari sekitar Rp 800 miliar pada akhir tahun 1999 menjadi sebesar Rp 1,4 triliun pada akhir tahun 2004 atau tumbuh rata-rata 70 persen per tahun.²

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 2.

² Amir Machmud, Rukmana, *BANK SYARIAH Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), 65.

Di Indonesia regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³ Bank syariah yang dikenal dengan bebas bunga, namun memiliki pencapaian yang sejahtera bagi kedua belah pihak dengan sistem bagi hasil. Perkembangan bank syariah cukup baik, hingga bulan Januari 2019 jumlah jaringan Kantor Cabang Utama (KCU) maupun Kantor Cabang Pembantu (KCP) di seluruh wilayah Indonesia seperti digambarkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. 1
Jaringan Bank Syariah Januari 2019

Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
Bank Umum Syariah	477	1.207	201
Unit Usaha Syariah	155	149	55
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	101	-	203
TOTAL	733	1.356	459
Keterangan: KP : Kantor Pusat UUS : Unit Usaha Syariah KPO : Kantor Pusat Operasional KC : Kantor Cabang KCP : Kantor Cabang Pembantu UPS : Unit Pelayanan Syariah KK : Kantor Kas			

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Januari 2019⁴

³ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), 58.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah", <https://ojk.go.id/id/Default.aspx> (22 September 2019).

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat dengan jumlah KCU dan KCP yang sudah cukup banyak. Tetapi pada kenyataannya pangsa pasar bank konvensional lebih besar daripada bank syariah. Market share bank syariah hanya 5,33% dan bank konvensional memiliki market share 94,67%.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas muslim di Indonesia memilih bank konvensional. Tantangan bagi bank syariah untuk dapat menarik dana murah masyarakat karena respon masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim masih kurang berminat terhadap bank syariah. Peningkatan pertumbuhan perbankan syariah yang sangat pesat ini selain dikarenakan adanya potensi pasar yang mendapat sambutan yang cukup hangat dari masyarakat, juga tidak lepas dari dukungan pemerintah, para ulama, dan regulasi BI yang terus mengakomodasi kebutuhan regulasi industri dan membuka kesempatan yang lebih luas kepada perbankan dan investor untuk menjalankan kegiatan usaha bank syariah.

Bank Syariah merupakan suatu sistem perbankan yang menggunakan prinsip – prinsip syariah islam. Bank Syariah memberikan pelayanan tanpa bunga yang telah dilarang dalam syariat islam. Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang mengenai usaha Bank Syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses terhadap pelaksanaan kegiatan usahanya. Bank Syariah digunakan sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor atau nasabah yang ingin menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya Bank Syariah menyalurkan dananya

⁵ Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah”, 1 (Mei, 2019), 17.

kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Bank Syariah mengacu pada syariat Islam yang tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.⁶Tujuan Bank Syariah yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dilakukan namun tanpa adanya riba dan berlandaskan syariah dalam setiap aktivitasnya.

Pemahaman merupakan suatu keadaan dimana seseorang dapat mendapat kejelasan terhadap hal yang diketahuinya. Pemahaman merupakan bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. pemahaman dibedakan menjadi tiga kategori yaitu pertama pemahaman yang menerjemahkan arti sebenarnya dan mengartikan. Kedua pemahaman dengan dapat menghubungkan antara sesuatu hal dengan suatu kejadian. Ketiga pemahaman tentang ekstrapolasi.⁷Pemahaman mahasiswa yang dapat dilihat terhadap Bank Syariah yaitu bahwa ia memahami tentang sistem perbankan syariah. Faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu subyektifitas, kemampuan berpikir, dan bersifat sosial.

Reputasi adalah perbuatan dan sebagainya sebab mendapat nama baik. Salah satu atribut keberhasilan pemasaran produk perbankan yaitu ada di reputasi oleh Bank tersebut. Pengelolaan reputasi untuk menarik masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah perlu dikelola untuk membangun reputasi tersebut. Nama baik, pelayanan, pengelolaan keuangan, keamanan,

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah: Edisi Pertama* (Jakarta: Erlangga, 2011), 31.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 15.

dan faktor lainnya perlu diperhatikan karena reputasi bank dapat memberikan pengaruh pada perilaku dan keputusan pelanggan atau nasabah karena pelayanan suatu Bank Syariah yang ditawarkan bersifat tidak berwujud.⁸ Peningkatan reputasi dan kepercayaan nasabah dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pelayanan dan perkembangan sistem suatu Perbankan Syariah dan sebagai prediksi keberhasilan Bank Syariah dimasa mendatang dalam peningkatan *market share*-nya.⁹

Disposable income mempunyai arti yaitu pendapatan yang tersisa karena sudah terpenuhi kebutuhan konsumsinya. *Disposable income* dapat diartikan sebagai bagian dari pendapatan seseorang yang dapat digunakan untuk konsumsi dan simpanan sebagai pendapatan pribadi.¹⁰ Besaran pendapatan dan konsumsi mempengaruhi nilai *disposable income*. Daya beli yang semakin tinggi akan berdampak kepada peningkatan konsumsi yang semakin tinggi, sebaliknya penurunan *disposable income* akan mengakibatkan penurunan terhadap konsumsi sebab daya beli akan semakin berkurang. *Disposable income* sendiri dapat mendorong masyarakat untuk menabung di Bank Syariah atas pengetahuan yang dimiliki tentang perbankan syariah.

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat dapat selalu

⁸ Ayun Sekar Widowati, "Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Meanabung Nasabah", 1(Juli, 2018), 141.

⁹ Siti Maria Wardayati, "Implikasi Syariah Governance Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah", 1 (Januari, 2011), 2.

¹⁰ Roger A. Arnold, *Economics : Eight* Edision (Jakarta: Erlangga, 2008), 144.

diikuti dengan perasaan yang senang dan diperoleh kepuasan. Minat menurut Hurlock yaitu merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika bebas memilih. Minat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keadaan jasmani dan psikologi seseorang. Keadaan atau kebutuhan jasmani akan mendorong seseorang untuk minat terhadap sesuatu hal sedangkan faktor psikologi akan mendorong pemikiran terhadap kebutuhan minat yang dibutuhkan. Faktor eksternal yaitu peminatan seseorang yang disebabkan karena adanya kebutuhan lingkungan terhadap dirinya.¹¹

Dalam penelitian ini responden penelitian adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2017 di IAIN Jember, karena kampus IAIN Jember merupakan kampus islam yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman, sehingga dalam proses pembelajarannya banyak memuat pendidikan keislaman, yaitu al-quran dan hadist, dan memasukkan nilai-nilai keislaman ke materi perkuliahan. Selain sistem pembelajaran, prodi perbankan syariah IAIN Jember memiliki tujuan menciptakan bibit-bibit baru untuk memajukan perbankan di Indonesia, dengan begitu pihak IAIN Jember merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia sehingga penulis menjadikan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 IAIN Jember sebagai responden dalam penelitian ini.

¹¹ Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara* (Jakarta: Erlangga, 2018), 24.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas, penelitian ini akan mengarah pada usaha untuk menemukan fakta tentang seberapa besar pengaruh nilai-nilai pemahaman perbankan syariah, reputasi, dan *disposable income* mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Adopsi Nilai-nilai Pemahaman tentang Perbankan Syariah, Reputasi, dan *Disposable income* terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Jember dalam Menabung di Bank Syariah”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah nilai – nilai pemahaman tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah?
2. Apakah reputasi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah?
3. Apakah pengaruh *disposable income* berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah?
4. Apakah pengaruh nilai – nilai pemahaman tentang perbankan syariah, pengaruh reputasi, dan *disposable income* secara keseluruhan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh nilai-nilai pemahaman tentang perbankan syariah terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah.
2. Mengetahui pengaruh reputasi terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah.
3. Mengetahui pengaruh *disposable income* terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, lembaga IAIN Jember, dan masyarakat umum. Berdasarkan uraian tersebut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperluas, dan memperdalam pengetahuan tentang bank syariah, reputasi, dan *disposable income* terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu penelitian ini sangat berguna dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan praktis dalam memahami nilai-nilai perbankan syariah, reputasi, dan *disposable income* terhadap minat menabung di bank syariah serta sebagai syarat perolehan gelar S1.

Bagi Almamater IAIN Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan atau bahan informasi dan salah satu langkah untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai tentang perbankan syariah, reputasi, dan *disposable income* terhadap minat mahasiswa IAIN Jember khususnya prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah:

- 1) Nilai-nilai pemahaman tentang perbankan syariah (X_1)
- 2) Reputasi (X_2)
- 3) *Disposable income* (X_3)

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel-variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Minat Menabung.

2. Indikator Variabel

a. Pemahaman nilai-nilai tentang perbankan syariah

1) Pengetahuan tentang produk

Pemahaman tentang pelayanan jasa atau lembaga keuangan dapat dimengerti dari produk yang diberikan kepada konsumen maupun nasabah. Produk akan memberikan keputusan nasabah dalam memilih. Variabel produk akan merepresentasikan keputusan dan implikasinya pada kepuasan pelanggan. Faktor pemahaman konsumen terhadap produsen yaitu pengetahuan produk oleh konsumen.¹²

2) Pengetahuan tentang pembelian

Pembelian dimaksudkan bahwa konsumen telah mengkonsumsi barang yang digunakan. Konsumen akan membeli atau menggunakan barang dan jasa sesuai kebutuhan dan pemahamannya. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan maupun pemahaman konsumen terhadap suatu hal yaitu oleh perilaku pembelian. Pembelian dapat diperoleh konsumen sehingga kepuasan tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan.¹³

3) Pengetahuan tentang pemakaian

Pemakaian barang maupun jasa didasarkan atas pengetahuan dan pemahaman akan barang dan jasa yang

¹² Heryanto, Imam, "Analisis Pengaruh Produk, Harga, Distribusi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan", 9(Oktober, 2015) 81

¹³ Sunardi, dan Ana Maftukhah, "Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah", 6(Agustus, 2015) 36.

dikonsumsi. Pemakaian barang dan jasa dilakukan konsumen setelah adanya keputusan pembelian. Nilai kepuasan dapat diperoleh konsumen atau nasabah karena adanya pemakaian terhadap barang dan jasa.

b. Reputasi

1) Kredibilitas

Kredibilitas merupakan suatu kualitas, kemampuan, dan kekuatan yang dapat menimbulkan kepercayaan. Kredibilitas bank syariah yaitu dapat mempengaruhi kepercayaan dan keyakinan nasabah dalam memilih lembaga keuangan syariah. Kredibilitas merupakan faktor utama yang dipertimbangkan konsumen dalam memilih bank syariah. Kredibilitas mewakili faktor persepsi konsumen atau nasabah dalam kepercayaan untuk lembaga perbankan.¹⁴

2) Keadaan bank syariah

Keadaan bank syariah dapat berupa pelayanan, produk, dan sistem yang dilakukannya. Keadaan bank syariah dapat menentukan keputusan konsumen dan nasabah dalam memilih lembaga keuangan. Faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank syariah diantaranya yaitu keadaan bank syariah seperti kredibilitas dan nama baik.¹⁵

¹⁴ Wiwiek Rabiatul Adawiyah, "Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah" 11(Desember, 2010) 193

¹⁵ Ibid, 199

3) Nama baik

Nama baik merupakan citra bank syariah dimata masyarakat maupun konsumen. Nama baik didapatkan dari kualitas pelayanan, produk, kapabilitas bank syariah dalam melayani nasabah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan maupun produk perbankan syariah yaitu antara lain nama baik bank yang sudah dikenal dikalangan masyarakat itu sendiri.¹⁶

c. *Disposable income*

1) Pendapatan mahasiswa baik uang saku atau hasil usaha (upah)

Disposable income adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang yang sudah siap untuk dibelanjakan atau konsumsi penerimanya. Pendapatan ini merupakan hak mutlak bagi penerimanya. Pendapatan mahasiswa dan kebutuhan yang harus dikeluarkan sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung.¹⁷

d. Minat menabung

1) Kepercayaan nasabah terhadap bank syariah

Kepercayaan berpengaruh terhadap konsumen dalam memilih produk yang akan digunakan. Kepercayaan timbul karena adanya pengaruh yang positif terhadap kehidupan

¹⁶ Eriyati, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Kredit Pada Pt. Bank Bri Syariah Pekanbaru", 19(Januari, 2011) 1

¹⁷ Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa", 1(Oktober, 2017) 108.

konsumen. Tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan nasabah kepada perbankan. Kepercayaan dapat timbul karena adanya rasa aman, nyaman dan terjaminnya sistem keuangan yang ada.¹⁸

2) Ketertarikan nasabah terhadap bank syariah

Ketertarikan nasabah merupakan suatu kemauan nasabah untuk menggunakan jasa dari perbankan yang dipercayainya. Ketertarikan terhadap bank syariah merupakan salah satu faktor utama nasabah dalam menabung di bank syariah. Tolak ukur keberhasilan suatu bank salah satunya bergantung pada ketertarikan nasabah.¹⁹

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Adapun penelitian yang berjudul Adopsi Nilai-Nilai Pemahaman Tentang Perbankan Syariah, Reputasi, dan *Disposable income* Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Jember dalam Menabung di Bank Syariah akan dijelaskan makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian tersebut:

¹⁸ Wulan Pinontoan, “Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Pt. Bank Mandiri Cabang Manado”, 1(Desember, 2013) 194

¹⁹ Ibid, 193

1. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis. Antonio dan Perwataatmadja membedakan dua pengertian, yaitu bank syariah dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariat islam. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariat islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan hadis. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat islam adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat islam.²⁰

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kedudukan bank syariah di Indonesia semakin kokoh pasca disahkan UU No. 12 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS, serta BPRS melakukan kegiatan

²⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 15.

penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat disamping penyediaan jasa keuangan lainnya.²¹

2. Reputasi

Reputasi perusahaan adalah sikap terhadap penyedia layanan atau merk, didirikan dan dikembangkan dalam pikiran pelanggan melalui komunikasi dan pengalaman. Ketika pelanggan puas dengan layanan yang diberikan, sikap mereka terhadap perusahaan meningkat. Reputasi bank berasal dari masyarakat, jika masyarakat memiliki kepercayaan kepada bank maka reputasi bank akan meningkat sebaliknya jika nasabah tidak memiliki kepercayaan atau kecewa terhadap bank maka reputasi bank akan menurun. Dalam memperoleh keuntungan bank harus meningkatkan reputasinya terhadap masyarakat, karena adanya hubungan timbal balik antara reputasi dengan kepercayaan masyarakat terhadap bank.²²

3. *Disposable income*

Disposable income adalah jumlah pendapatan yang secara aktual tersedia bagi rumah tangga untuk dibelanjakan atau digunakan, baik untuk konsumsi ataupun tabungan. Pendapatan disposibel ini merupakan konsep yang amat penting karena mengukur pendapatan bersih setelah pajak. Dengan perkataan lain, pendapatan disposibel adalah pendapatan nasional dikurangi pajak perorangan dan kewajiban-kewajiban bukan pajak.

Termasuk dalam pajak perorangan adalah pajak pendapatan dan pajak-

²¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), 96.

²² Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah", 1 (Mei, 2019), 22.

pajak kekayaan perorangan, serta dalam kewajiban bukan pajak *passport fees, fines and pinalities*, dan *donations*.²³

4. Minat Konsumen

Minat beli merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada di dalam benaknya itu.²⁴

G. Asumsi Penelitian

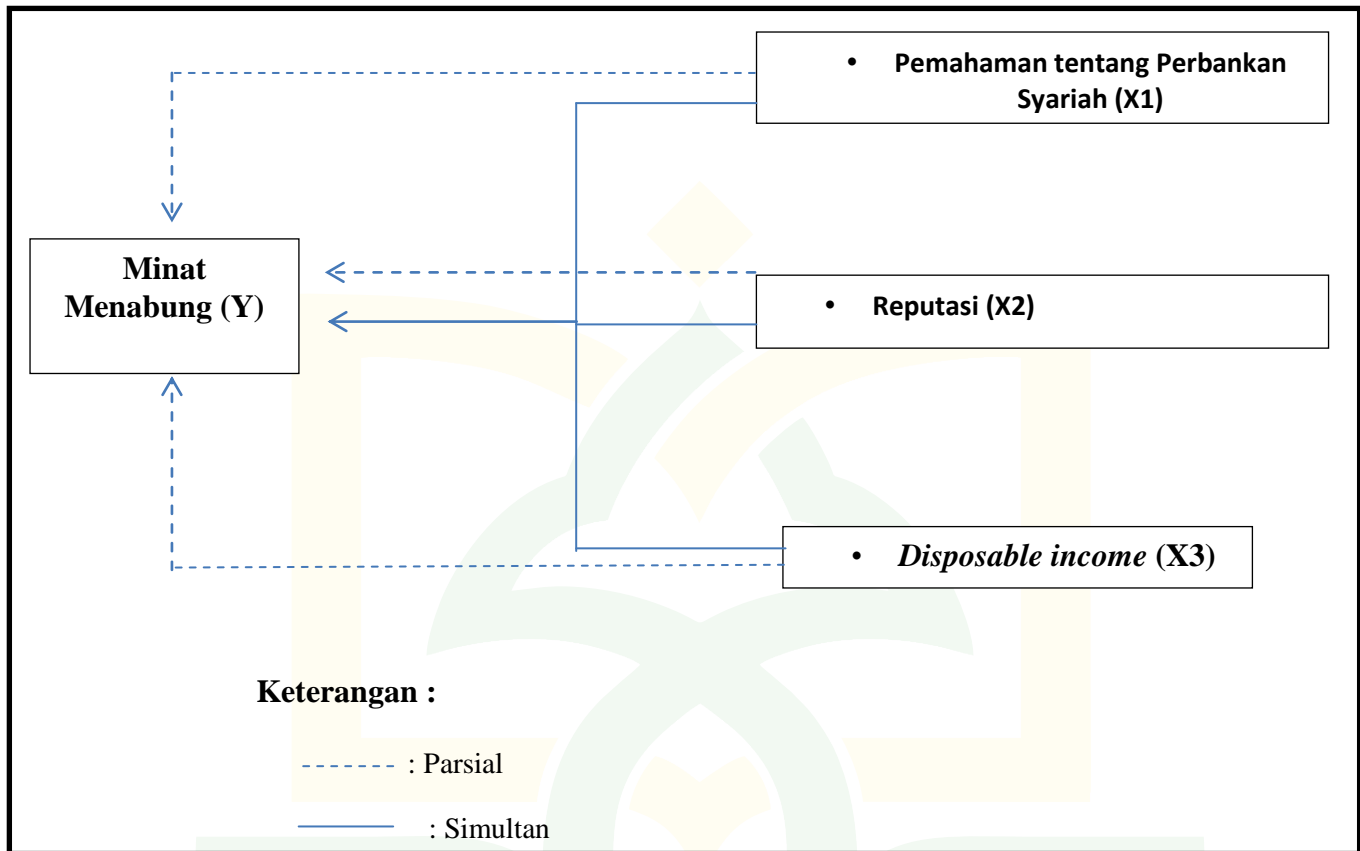
Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁵

²³ Muana Nanga, *Makroekonomi Teori, Masalah, & Kebijakan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2005), 18-19.

²⁴ Roni Andespa, "Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", 1 (Januari-Juni, 2017), 7.

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 41.

H. Kerangka Konseptual



I. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang ada disebuah penelitian. Penelitian akan membutuhkan sebuah keputusan dengan adanya penerimaan maupun tidak dari penelitian yang dilakukan. Hasil pengujian akan menentukan hipotesis yang dibuat benar atau tidak untuk menetapkan kesimpulan baru yang mungkin sama dengan sebelumnya atau berbeda²⁶.

Triana dan Mahdi (2017) menyatakan bahwa pengaruh pemahaman produk perbankan syariah akan mempengaruhi minat menabung nasabah terhadap perbankan syariah. Mujaddid dan Nugroho (2019) menyatakan bahwa

²⁶ Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik*, (Yogyakarta, Gapura Publishing, 2013), 1.

reputasi mempengaruhi secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Rialdy (2018) menyatakan bahwa *disposable income* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Adapun hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : Diduga pemahaman tentang perbankan syariah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

H2 : Diduga reputasi perbankan syariah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

H3 : Diduga *disposable income* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

H4 : Diduga pengaruh pemahaman tentang perbankan syariah (X_1), reputasi (X_2), dan *disposable income* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei, karena metode penelitian ini lebih mudah untuk dilakukan sehingga mempercepat juga proses penelitian dan dapat memperoleh hasil yang akurat karena peneliti terjun

langsung untuk mengambil sampel dari populasi yang ada. Survei merupakan salah satu cara peneliti mendapatkan data yang diambil dari keadaan lapangan maupun sampel secara langsung. Survei dapat dilakukan untuk berbagai penelitian baik yang bertujuan deskriptif, eksplanatif, dan eksploratif. Survei sering digunakan pada penelitian individu manusia sebagai unit analisis baik secara individu maupun kelompok. Survei merupakan metode yang baik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati.²⁷

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Jember. Jumlah populasi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Jember yang digunakan sebagai sampel sebanyak 92 orang dengan sumber jumlah populasi didapatkan dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan menggunakan simple random

²⁷ Morissan, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta:Kencana, 2017), 168.

sampling. Dalam menentukan sampling peneliti menggunakan rumus Slovin.²⁸ Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + (120 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + (120 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan dengan nilai 0.05.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data-data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Kuesioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

²⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), 110.

Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah skala likert dengan mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden. Skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pertanyaannya misal dari setuju sampai tidak setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas, dan baik sampai tidak baik. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala interval berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, bisa 5, 7, dan seterusnya. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan maupun keadaan mereka dalam bentuk persetujuan pernyataan. Semakin banyak pilihan jawaban maka akan semakin mewakili jawaban responden. Skala likert dapat dipakai dengan beberapa variasi bentuk pertanyaan.²⁹ Variabel yang diukur menjadi indikator sebagai item pertanyaan yang memiliki skor sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju, selalu, sangat positif nilai 5
- 2) Setuju, sering, positif nilai 4
- 3) Ragu-ragu, kadang, netral nilai 3
- 4) Tidak setuju, tidak pernah nilai 2
- 5) Sangat tidak setuju nilai 1

4. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

²⁹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 98.

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan. Analisis data dimanfaatkan untuk mempersempit fokus studi, menetapkan tipe studi, dan pengembangan metode. Analisis data dilakukan setelah adanya penemuan tentang penelitian terdahulu, adanya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁰

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika r tabel $< r$ hitung maka valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.³¹ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan Reliabel.

³⁰ Ahmad Rijali, " *Analisis Data Kualitatif*", 2018

³¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS UNTUK PENELITIAN* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 192.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov.³²

Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov didasarkan pada variabel yang digunakan. Nilai probabilitas $> 0,05$ maka akan disebut dengan normal atau dapat diterima. Nilai signifikan atau nilai *Asymp. Sig* jika lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan kesimpulan bahwa uji test normalitas pada penelitian adalah terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.³³

³² Ibid, 52.

³³ Ibid, 185.

Adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi dengan berpedoman pada VIF dan *Tolerance*. Besarnya Variable Inflation Factor (VIF) yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai $VIF \leq 10$. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai $Tolerance \geq 10$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain.³⁴ Untuk mengetahui hasil uji heterokedastisitas yaitu jika nilai sig > 0,05 kesimpulannya tidak terjadi heterokedastisitas. Namun jika nilai sig < 0,05 maka kesimpulannya terjadi heterokedastisitas.

e. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel *independent*.³⁵ Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X1(Pemahaman tentang Perbankan Syariah), X2 (Reputasi) , X3 (*Disposable income*) bernilai 0

b = Koefisien regresi linier X, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y berdasarkan variabel X1(Pemahaman tentang Perbankan Syariah), X2 (Reputasi) , X3 (*Disposable income*)

³⁴ Ibid, 186.

³⁵ Ibid, 149.

X1 = Pemahaman tentang perbankan syariah

X2 = Reputasi perbankan syariah

X3 = *Disposable income*

e = Nilai eror

f. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang didapatkan berhubungan dengan hipotesis yang dibuat seperti berikut.

H0: $\beta_i = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H1: $\beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Langkah untuk menghitung uji t yang dicari yaitu menetapkan besarnya level of significance (α) sebesar 0,05. Kemudian mengambil keputusan (dengan nilai signifikansi). Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil selanjutnya diketahui dengan perbandingan antara T hitung dengan T tabel. Jika T hitung $>$ T tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Jika T tabel $<$ T hitung maka H1 ditolak dan H0 diterima.

g. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Langkah yang

dilakukan yang pertama merumuskan hipotesis dengan menentukan H0 dan H1. Kedua menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05. Ketiga mengambil keputusan dengan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $< 0,05$. Hasil selanjutnya diketahui dengan perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Jika F tabel $<$ F hitung maka H1 ditolak dan H0 diterima.

h. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien Determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.³⁶

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 42.

operasional, asumsi penelitian, kerangka konseptual, hipotesisi, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan memuat tentang kajian teori.

BAB III PEMBAHASAN, berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB IV PENUTUP, berisi kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti atau penulis.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Menyangkut hasil penelitian terdahulu, perlu ditegaskan hal-hal yang membedakan antara hasil-hasil yang diungkapkan oleh peneliti sebelumnya dengan apa yang diteliti. Perbedaan itu tidak seharusnya menyangkut segala aspek, akan tetapi bisa meliputi hal-hal yang mungkin di anggap perlu dilakukan pengkajian yang lebih mendalam.

Masalah yang terkait dengan minat menabung di bank syariah sesungguhnya sudah di bahas dan diteliti, akan tetapi permasalahan yang diteliti tersebut berbeda sesuai dengan pendekatan-pendekatan yang digunakan. Dalam meminimalisir penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama serta menghindari angapan plagiasi terhadap karya tertentu, maka perlu dilakukan review terhadap kajian yang pernah ada. Beberapa penelitian terdahulu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugraha pada tahun 2019 dari Univeritas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar sekolah menengah kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan praobservasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah sedangkan reputasi dan lingkungan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.³⁷

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan variabel bebas minat menabung dan menggunakan metode kuantitatif. Persamaan dalam variabel yang digunakan seperti pengetahuan dan reputasi. Perbedaan yang terdapat pada variabel lingkungan dan religiusitas serta sampel dan jumlah yang digunakan. Persamaan pada hasil yaitu reputasi signifikan mempengaruhi minat menabung.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Claudia Meidisa, Febsri Susanti pada tahun 2019 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dengan judul penelitian “Pengaruh Preferensi dan Pengetahuan Produk terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Nagari Unit Layanan Syariah Cabang Pasar Raya Padang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh preferensi dan pengetahuan produk terhadap minat menabung di bank syariah cabang pasar raya Padang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan penulis adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner baik secara langsung maupun melalui *email*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara preferensi (X_1) dengan minat

³⁷ Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar SAEKOLAH Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah”, 2019.

menabung (Y) dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan produk (X_2) dengan kinerja (Y).³⁸ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan bahwa ada pengetahuan produk yang sesuai dengan variabel pemahaman perbankan syariah (X1). Pengetahuan produk akan mempengaruhi minat menabung namun khususnya dalam hal ini menabung di perbankan syariah. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel masyarakat umum dan hanya menggunakan dua variabel yaitu preferensi dan pengetahuan produk. Namun pada penelitian terdahulu hasil yang diperoleh dari preferensi produk terhadap minat menabung tidak signifikan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Arief Rialdy pada tahun 2018 dari Universitas Islam Negeri Surabaya dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Disposable income* dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung ibu-ibu majelis taklim Al-Hidayah di perbankan syariah. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *disposable income* tidak

³⁸ Claudia Meidisa, Febsri Susanti, “*Pengaruh Prefensi dan Pengetahuan Produk terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Nagari Unit Layanan Syariah Cabang Pasar Raya Padang*”, 2019.

berpengaruh terhadap minat menabung ibu-ibu majlis taklim Al-Hidayah di perbankan syariah sedangkan tingkat religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung ibu-ibu majelis taklim Al-Hidayah di perbankan syariah.³⁹ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu metode menggunakan kuantitatif, adanya variabel *disposable income* sebagai variabel terikat, dan variabel bebas menggunakan minat menabung. Perbedaan pada variabel terikat menggunakan religiusitas dan sampel yang digunakan. Perbedaan pada hasil yang didapat bahwa *disposable income* tidak signifikan terhadap minat menabung.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Neng Sri Nuraeni, Siti Umaryati pada tahun 2018 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ekonomi islam terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa IPS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan oleh penulis adalah data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa

³⁹ Muhammad Arief Rialdy, “Analisis Pengaruh *Disposable income* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Manabung Ibu-Ibu Majlis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah”, 2018.

IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengaruh yang positif.⁴⁰ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif dan variabel bebas berupa minat menabung. Perbedaan yaitu variabel terikat hanya satu dan berupa pengaruh pembelajaran.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh pada tahun 2018 dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan penulis adalah data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara religiusitas dengan minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darus Shalihat dan adanya pengaruh positif antara pendapatan, lingkungan sosial terhadap minat menabung pada santri pesantren mahasiswi Darus Shalihat.⁴¹

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel pendapatan sebagai variabel terikat dan minat menabung sebagai variabel terikat. Selain itu persamaan juga menggunakan kuantitatif serta memiliki tiga variabel terikat. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan antara lain

40 Neng Sri Nuraeni, Siti Umaryati, “*Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*”, 2018.

41 Sayyidatul Maghfirah, “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*”, 2018.

variabel terikat berupa religiusitas dan lingkungan sosial serta sampel yang digunakan merupakan santri Darus Shalihat. Persamaan hasil yaitu antara peneliti dan penelitian terdahulu pada pendapatan yang signifikan mempengaruhi minat menabung.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Zulfa Nur Laila pada tahun 2018 dari Institut Agama Islam Salatiga dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah melalui Minat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang MT. Haryono Semarang). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, promosi, dan pengetahuan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah pada bank BRI Syariah Kantor Cabang MT. Haryono Semarang. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, promosi, dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.⁴² Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mempunyai tiga variabel terikat seperti pengaruh kualitas pelayanan, promosi pengetahuan. Selain itu persamaan terdapat pada metode kuantitatif dan variabel pada pemahaman. Pengaruh pemahaman bank

⁴² Zulfa Nur Laila, “*Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank bri Syariah Kantor Cabang MT. Haryono Semarang)*”, 2018.

syariah signifikan terhadap minat menabung. Perbedaan ada pada sampel yang sudah merupakan nasabah bank syariah.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Mohammad Firdaus pada tahun 2017 dari UIN Jakarta dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Tingkat *Disposable income* dan Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Jakarta di bank syariah. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *disposable income* dan tingkat pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa UIN Jakarta di bank syariah.⁴³ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu metode menggunakan kuantitatif, adanya variabel *disposable income* sebagai variabel terikat, dan variabel bebas menggunakan minat menabung. Perbedaan pada variabel terikat menggunakan pengetahuan dan sampel yang digunakan. Persamaan pada hasil yang diperoleh yaitu pada disposabel income mempengaruhi secara signifikan terhadap minat menabung.
8. Penelitian ini dilakukan oleh Roni Andespa pada tahun 2017 dari Universitas Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul penelitian “Pengaruh Budaya dan Keluarga terhadap Minat Menabung di Bank

⁴³ Mohammad Firdaus, “Analisis Pengaruh Tingkat *Disposable income* dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta), 2018.

Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian kausalitas atau dengan desain penelitian yang disusun dari sebab akibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.⁴⁴ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel bebas yang digunakan minat menabung di Bank Syariah serta menggunakan metode kuantitatif. Perbedaann yaitu pada variabel terikat menggunakan satu variabel dengan pengaruh budaya.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Aisyah pada tahun 2016 dari Institut Agama Islam Negeri Jember dengan judul penelitian “Pengaruh *Marketing Mix* terhadap Minat Menabung Nasabah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *marketing mix* terhadap minat menabung di PT. Bank BNI syariah pada tahun 2015. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *marketing mix* (produk, harga, promosi dan distribusi) berpengaruh terhadap minat manabung nasabah di PT. Bank BNI Syariah KC Jember.⁴⁵ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan variabel bebas minat menabung dan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan pada variabel terikat yang

⁴⁴ Roni Andespa, “Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, 2017.

⁴⁵ Siti Aisyah, “Pengaruh *Marketing Mix* Terhadap Minat Menabung Nasabah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember Tahun 2015”, 2016.

digunakan hanya pengaruh *marketing mix*. Persamaan hasil yang diperoleh yaitu signifikan.

10. Penelitian ini dilakukan oleh Indra Siswanti pada tahun 2015 dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, agama, iklan/informasi, dan pengalaman mahasiswa STAIN Salatiga tentang sistem perbankan syariah terhadap minat manabung di bank syariah. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, agama, iklan/informasi, dan pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung.⁴⁶ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel bebas berupa minat menabung dan metode yang diadopsi yaitu metode kuantitatif. Perbedaan ada pada variabel yang digunakan berupa pengetahuan, agama, iklan, dan pengalaman serta perbedaan pada sampel yang digunakan. Hasil yang diperoleh sama signifikan dengan variabel bebas.

Berikut hasil penelitian, persamaan dan perbedaan dari kesepuluh penelitian terdahulu lebih rincinya dijelaskan pada tabel berikut:

⁴⁶ Indra Siswanti, “Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman mahasiswa STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, 2015.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1)	Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugraha	Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah	2019	Jenis penelitian, sumber data dan jumlah variabel <i>independent</i> dan <i>dependent</i> yang digunakan. Penelitian ini juga sama-sama ingin menegetahui minat menabung pada bank syariah.	Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan sampel penelitiannya menggunakan pelajar SMK.
2)	Caludia Meldisa, Febsri Susanti	Pengaruh Prefensi dan Pengetahuan produk terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Nagari Unit Layanan Syariah Cabang Pasar Raya Padang	2019	Jenis penelitian, sumber data dan jumlah variabel <i>independent</i> dan <i>dependent</i> yang digunakan. Penelitian ini juga sama-sama ingin menegetahui minat menabung pada bank syariah.	Penyebaran kuisiонер melalui email. Pada penelitian terdahulu peneliti menitikberatkan penelitiannya pada masyarakat secara luas di Padang.
3)	Muhammad Arif Rialdy	Analisis Pengaruh <i>Disposable income</i> dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah	2018	Jenis penelitian, sumber data dan penelitian ini juga sama-sama ingin mengetahui minat menabung pada bank syariah.	Pada penelitian terdahulu peneliti menitikberatkan penelitiannya pada ibu-ibu majelis taklim Al-Hidayah.
4)	Neng Sri Nuraeni, Siti Umaryati	Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam	2018	Jenis penelitian, sumber data, dan penelitian	Jumlah variabel <i>independent</i> yang digunakan.

		terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)		ini juga sama-sama ingin menegetahui minat menabung pada bank syariah dan penelitian ini juga menitikberatkan pada mahasiswa.	
5)	Sayyidatul Maghiroh	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat	2018	Jenis penelitian, sumber data dan jumlah variabel <i>independent</i> dan <i>dependent</i> yang digunakan. Penyebaran kuisisioner sama-sama dilakukan secara lnsung. Penelitian ini juga sama-sama ingin menegetahui minat menabung pada bank syariah	Penelitian ini peneliti menitikberatkan penelitiannya pada santri di Darush Shalihat.
6)	Zulfa Nur Laila	Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah melalui Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasu pada Nasabah Bank BRI Syariah	2018	Jenis Penelitian, sumber data, dan jumlah variabel <i>independent</i> dan <i>dependent</i> yang digunakan. Penelitian ini sama-sama ingin mengetahui minat menabung di bank syariah.	Penelitian ini peneliti menitikberatkan penelitiannya pada nasabah dan minat menabung berperan sebagai variabel intervening.

		Kantor Cabang MT. Haryono Semarang)			
7)	Mohammad Firdaus	Analisis Pengaruh Tingkat <i>Disposable income</i> dan Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah	2017	Jenis penelitian, sumber data dan penelitian ini juga sama-sama ingin mengetahui minat menabung pada bank syariah. Penelitian ini juga menitikberatkan penelitiannya pada mahasiswa.	Jumlah variabel <i>independent</i> yang digunakan.
8)	Roni Andespa	Pengaruh Budaya dan Keluarga terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah	2017	Jenis penelitian, sumber data dan penelitian ini juga sama-sama ingin mengetahui minat menabung pada bank syariah.	Jumlah variabel <i>independent</i> yang digunakan. Penelitian ini menitikberatkan penelitiannya kepada nasabah.
9)	Siti Aisyah	Pengaruh <i>Marketing Mix</i> terhadap Minat Menabung Nasabah PT. Bank Syariah Kantor Cabang Jember	2016	Jenis penelitian, sumber data dan penelitian ini juga sama-sama ingin mengetahui minat menabung pada bank syariah.	Jumlah variabel <i>independent</i> yang digunakan. Pada penelitian terdahulu peneliti menitikberatkan penelitiannya pada nasabah PT. Bank Syariah Kantor Cabang Jember.
10)	Indra Siswanti	Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan	2015	Jenis penelitian, sumber data dan penelitian ini juga sama-sama ingin mengetahui minat menabung pada bank syariah.	Jumlah variabel <i>independent</i> yang digunakan.

		Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah		Penelitian ini juga menitikberatkan pada mahasiswa.	
--	--	---	--	---	--

B. Kajian Teori

1. Pemahaman Tentang Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia islam dewasa ini. Belakangan ini banyak para ekonom muslim yang mencurahkan perhatiannya guna menemukan cara menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika islam. Hal tersebut dilakukan dalam upaya membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi, dan distribusi pendapatan.

Oleh karena itu, mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan. Perbankan syariah didirikan didasarkan pada alasan filosofis maupun praktik. Alasan filosofisnya adalah dilarangnya riba dalam transaksi keuangan dan non keuangan dan dalam praktiknya adalah sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional yang mengandung beberapa kelemahan.⁴⁷ Kelemahan-kelemahan tersebut tertuang sebagai berikut:

⁴⁷ Amir Machmud, Rukmana, *BANK SYARIAH Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), 5.

- a) Transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis. dalam bisnis, hasil diperoleh setiap perusahaan selalu tidak pasti. Peminjam sudah berkewajiban untuk membayar tingkat bunga yang disetujui, walaupun perusahaannya mungkin rugi. Meskipun perusahaan untung, namun bisa jadi bunga yang harus dibayarkan melebihi keuntungannya. Hal ini jelas bertentangan dengan norma keadilan dalam islam.
- b) Tidak fleksibelnya sistem transaksi berbasis bunga menyebabkan kebangkrutan. Hal ini menyebabkan hilangnya potensi produktif masyarakat secara keseluruhan, selain dengan pengurangan sebagian besar orang. Lebih dari itu, beban utang makin menyulitkan upaya pemulihan ekonomi dan memperparah penderitaan seluruh masyarakat.
- c) Komitmen bank untuk keamanan uang deposan berikut bunganya membuat bank cemas untuk mengembalikan pokok dan bunganya. Oleh sebab itu, demi keamanan, bank hanya mau meminjamkan dana bagi bisnis yang sudah benar-benar mapan atau kepada orang yang sanggup menjamin keamanan pinjamannya. Sisa uangnya disimpan dalam bentuk surat berharga pemerintah. Jadi, semakin banyak pinjaman yang hanya diberikan kepada usaha yang sudah benar-benar mapan dan sukses, sementara orang yang punya potensi tertahan untuk memulai usahanya. Ini menyebabkan selain tidak

seimbangny pendapatan dan kesejahteraan, juga bertentangan dengan semangat islam.

d) Sistem transaksi berbasis bunga menghalangi munculnya inovasi oleh usaha kecil. Usaha besar dapat mengambil resiko untuk mencoba tehnik dan produk baru karena mereka mempunyai cadangan dana sebagai sandaran bila ternyata ide barunya itu tidak berhasil. Sebaliknya, usaha kecil tidak dapat mencoba ide baru karena untuk itu mereka harus membutuhkan pinjaman dana berbunga dari bank. Bila gagal, tidak ada jalan lain bagi mereka kecuali harus membayar kembali pinjaman berikut bunganya sehingga bisa mereka menjadi bangkrut. Hal ini terjadi terutama pada para petani. Jadi bunga merupakan rintangan bagi pertumbuhan dan juga memperburuk keseimbangan pendapatan.

e) Dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka. Setiap rencana bisnis yang diajukan kepada mereka selalu diukur dengan kriteria ini. Jadi, bank yang bekerja dengan sistem ini tidak mempunyai insentif untuk membantu suatu usaha yang berguna bagi masyarakat dan para pekerja. Sistem ini menyebabkan *misallocation* sumber daya dalam masyarakat islam.

Peranan perbankan syariah dalam perekonomian relatif masih sangat kecil dengan pelaku tunggal.⁴⁸ Ada beberapa kendala pengembangan perbankan syariah, yaitu sebagai berikut:

- a) Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah.
- b) Pemahaman masyarakat belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang belum tegas mengenai bunga dari para ulama dan kurangnya perhatian ulama atas kegiatan ekonomi.
- c) Sosialisasi belum dilakukan secara optimal.
- d) Jaringan kantor bank syariah masih terbatas.
- e) Sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih terbatas.
- f) Persaingan produk perbankan konvensional sangat ketat sehingga mempersulit bank syariah dalam memperluas segmen pasar.

1. *Disposable income*

Disposable income atau pendapatan disposibel adalah apabila pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh para penerima dan nilai yang tersisa. Dengan demikian pada hakikatnya pendapatan disposibel adalah pendapatan yang dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang biasanya tidak

⁴⁸ Ibid, 7.

semua pendapatan disposibel digunakan untuk tujuan konsumsi, sebagian darinya ditabung dan sebagian lainnya digunakan untuk membayar bunga untuk pinjaman yang digunakan untuk membeli barang-barang secara mencuil.⁴⁹

Pembayaran bunga oleh konsumen atas pinjaman untuk membeli barang-barang *secara* mencuil tidak termasuk ke dalam Pendapatan Nasional karena pinjaman yang dilakukan oleh konsumen itu bukanlah digunakan untuk menciptakan pendapatan nasional. Untuk mengingat hubungan diantara (i) pendapatan disposibel (Y_d) dan pendapatan pribadi (Y_p), dan (ii) pendapatan disposibel dengan konsumsi dan tabungan adalah sebagai berikut:

$$i. Y_d = Y_p - T$$

$$ii. Y_d = C + S$$

a. Fungsi Konsumsi

John Maynard Keynes menekankan bahwa bagi suatu perekonomian tingkat pengeluaran konsumsi oleh rumah tangga *bervariasi* secara langsung dengan tingkat pendapatan disposibel dari rumah tangga tersebut. Hubungan antara konsumsi dan pendapatan inilah yang dikenal sebagai fungsi konsumsi, dan secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$C = a + bY_d \quad (a > 0, 0 < b < 1)$$

⁴⁹Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 49.

Dimana C dan Y_d merupakan peubah yang masing-masing menunjukkan konsumsi dan pendapatan disposibel riil. Sedangkan a dan b merupakan parameter, dimana parameter menunjukkan besarnya pengeluaran konsumsi otonom (*autonomous consumption*) yaitu pengeluaran konsumsi yang tidak bergantung pada tingkat pendapatan, seperti ekspektasi ekonomi dari konsumen, ketersediaan dan syarat-syarat kredit (*availability and credit conditions*), standar hidup yang diharapkan, distribusi umur dan lokasi geografis, serta memiliki nilai positif alaupun pendapatan (Y_d) = 0. Sementara parameter b menggambarkan kecenderungan mengkonsumsi marginal (*marginal propensity to consume*), yang merupakan perbandingan antara perubahan dalam konsumsi dengan perubahan dalam pendapatan atau $b = MPC = \Delta C / \Delta Y_d$ serta memiliki nilai antara 0 dan 1.⁵⁰

b. Kecondongan Konsumsi dan Menabung

Dalam memahami sifat hubungan diantara pendapatan desposebel dengan konsumsi dan dengan tabungan diperlukan konsep seberti berikut:

1) Definisi Kecondongan Mengkonsumsi

KonsCep kecondongan mengkonsumsi perlu dibedakan menjadi 2 pengertian, yaitu kecondongan mengkonsumsi marginal dan kecondongan mengkonsumsi rata-rata.

⁵⁰ Muana Nanga, *Makroekonomi Teori, Masalah, & Kebijakan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 68.

Kecondongan mengkonsumsi marginal atau MPC (*marginal propensity to consume*) adalah perbandingan diantara penambahan konsumsi (ΔC) yang dilakukan dengan penambahan pendapatan disposibel (ΔY_d) yang diperoleh. Nilai MPC dapat dihitung dengan formulasi:

$$MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y_d}$$

Sedangkan kecondongan mengkonsumsi rata-rata atau APC (*average propensity to consume*) adalah perbandingan antara konsumsi (C) dengan tingkat pendapatan disposibel ketika konsumsi dilakukan (Y_d).⁵¹ Nilai APC dapat dihitung menggunakan formula:

$$APC = \frac{C}{Y_d}$$

2) Definisi Kecondongan Menabung

Konsep kecondongan menabung perlu dibedakan menjadi 2 pengertian, yaitu kecondongan menabung marginal atau MPS (*marginal propensity save*) adalah perbandingan antara penambahan tabungan (ΔS) dengan penambahan pendapatan disposibel (ΔY_d). Nilai MPS dapat dihitung menggunakan formula: $MPS = \frac{\Delta S}{\Delta Y_d}$. Sedangkan kecondongan menabung rata-rata (*average propensity to save*) adalah perbandingan antara

⁵¹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 110.

tabungan (S) dengan pendapatan disposibel (Y_d).⁵² Nilai APS

dapat dihitung menggunakan formula: $APS = \frac{S}{Y_d}$

2. Reputasi

Reputasi adalah tujuan utama dan sekaligus merupakan citra dan prestasi yang hendak dicapai oleh suatu perusahaan. Pengertian reputasi sendiri itu abstrak dan tidak bisa diukur secara sistematis, akan tetapi wujudnya bisa dirasakan melalui penerimaan dan tanggapan (baik dan buruk) yang datang dari masyarakat luas pada umumnya⁵³. Kualitas reputasi akan menentukan perilaku nasabah terhadap bank syariah yang nantinya akan mempengaruhi pencapaian sasaran dari bank syariah tersebut.

Reputasi menunjuk pada persepsi para pemangku kepentingan dalam dimensi waktu jangka panjang. Reputasi juga sebagai persepsi mental dari suatu organisasi dan aset tidak terwujud dalam menjaga persepsi pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.⁵⁴

3. Minat Menabung

Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan faktor internal. Minat yang besar dalam

⁵² Ibid, 112.

⁵³ Dian Rhesa Rahmayanti, "Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan", 1 (Juni, 2015), 98.

⁵⁴ Arif Budi Pratama, *Citra Pemerintah di Era Digital Tipologi dan Manajemen Reputasi* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2017), 110.

suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung di bank syariah. Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa, dan dilakukan secara senang.⁵⁵ Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menabung, yaitu:

- a. Kebudayaan, kebiasaan yang biasa ditanamkan oleh lingkungan sekitar, misalnya guru yang mengajarkan anak didiknya untuk rajin menabung.
- b. Keluarga, orang tua yang rajin menabung secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi anak-anaknya.
- c. Sikap dan kepercayaan, seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang, termasuk dalam segi finansialnya.
- d. Motif sosial, kebutuhan seseorang untuk lebih maju agar dapat diterima oleh lingkungannya dapat ditempuh melalui pendidikan, penampilan fisik, yang kesemuanya membutuhkan biaya yang akan lebih mudah dipenuhi bila ia menabung.
- e. Motivasi, rencana-rencana mengenai kebutuhan-kebutuhan dimasa mendatang dapat mendorong seseorang untuk menabung.

⁵⁵ Mohammad Firdaus, "Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)", 11 (Januari, 2018), 45.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Instansi

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu, pada tahun 1960-an di kabupaten Jember telah ada banyak lembaga pendidikan islam seperti, Pondok Pesantren, PGA, Mualimin dan Mualimat, selain Sekolah Menengah Umum. Pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan negeri islam, maka harus keluar daerah yang jauh misalnya, Surabaya, Malang, dan Yogyakarta. Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat tersebut untuk memiliki perguruan tinggi islam di Jember. Pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakan konferensi alim ulama di Jember dan konferensi tersebut menghasilkan keputusan untuk mendirikan perguruan tinggi islam di Jember. Pada awal 1965 berdirilah Institut Agama Islam Jember dengan fakultas Tarbiyah.

Dalam rangka pemanfaatan kampus, baik untuk kantor maupun perkuliahan dan kegiatan-kegiatan lainnya maka pada tanggal 6 Juni 1991 kampus baru yang berlokasi di jalan Jumat Mangli diresmikan menjadi STAIN Jember. Sebelum menjadi STAIN Jember, fakultas tarbiyah memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan

Pendidikan Bahasa Arab, dan Jurusan Kependidikan Islam. Setelah melalui proses yang panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh tim yang telah dibentuk oleh ketua STAIN Jember. Akhirnya pada tahun 2014 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Selama 55 tahun, IAIN Jember telah menjalankan mandatnya sebagai instansi riset yang mendukung proses pembangunan bangsa dan sebagai institusi pengabdian masyarakat yang menyumbangkan program-program peningkatan kesejahteraan sosial. Selama 55 tahun pula, IAIN Jember ini menjadi institut terkenal di Indonesia khususnya di lingkungan tapal kuda.

2. VISI, MISI, dan Tujuan IAIN Jember

a. VISI

Menjadi Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Nusantara.

b. MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu ke-islaman, sosial dan humaniora yang unggul dan kompetitif.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan aspek keilmuan dan keislaman berbasis pesantren.
- 3) Menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat dengan bertumpu pada keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.

- 4) Pengembangan dan penguatan kelembagaan dengan memperkuat kerjasama dalam dan luar negeri.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya lulusan yang menjadi anggota masyarakat dan arga negra yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia memiliki pemahaman yang teradu antara ilmu agama, akademik dan/atau profesional yang dapat diharapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, baik di bidang ilmu agama yng diintegrasikan dengan agama lainnya.
- 2) Pendiidikan tinggi agama islam diarahkan untuk mengembangkan sikap dan kepribadiab muslim, penguasaan ilmu yang dilandasi pemahaman dan penghayatan agama islam yang kokoh, keterampilan berkarya secara profesional, dan keterampilan bermasyarakat modern dan majemuk.
- 3) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu penegtahuan agama islam dan teknologi serta seni yang bernafaskan islam.
- 4) Mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan agama islam dan teknologi serta seni yang bernafaskan islam dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember angkatan 2017 sebanyak 120 orang dengan data laki – laki sebanyak 33 orang dan perempuan sebanyak 87 orang yang diperoleh dari bagian akademik IAIN Jember. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai jumlah mahasiswa yang masih aktif di halaman siacad IAIN Jember.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.⁵⁶ Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Nilai r tabel dengan $n = 92$ dan pada signifikan 5% maka diketahui r tabel adalah sebesar 0,173 sehingga r hitung $>$ 0,173 maka dinyatakan valid.

Berikut dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS UNTUK PENELITIAN* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 192.

Tabel 3. 1
Hasil Pengujian Validitas Pemahaman tentang Perbankan Syariah (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	6.80	3.104	.363	.612
X1.2	6.58	2.972	.468	.464
X1.3	6.51	2.868	.456	.478

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari pemahaman tentang perbankan syariah berjumlah 3 butir dengan nilai valid. Hal ini dibuktikan dengan Corrected Item Total Correlation atau r hitung lebih besar dari r tabel. Pada butir pertanyaan pertama diketahui bahwa r hitung $0.363 > r$ tabel $0,173$ maka dinyatakan valid. Butir pertanyaan kedua diketahui bahwa r hitung $0,468 > r$ tabel $0,173$ maka dinyatakan valid. Pertanyaan pada butir ketiga r hitung $0,456 > r$ tabel $0,173$ maka dinyatakan valid. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel X1 (pemahaman tentang perbankan syariah) dinyatakan valid.

Tabel 3. 2
Hasil Pengujian Validitas Reputasi (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	6.88	3.403	.341	.626
X2.2	6.58	2.972	.470	.446
X2.3	6.70	2.895	.463	.455

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari reputasi berjumlah 3 butir dengan nilai valid. Hal ini di buktikan dengan Corrected Item Total Correlation atau r hitung lebih besar dari r tabel. Pada butir pertanyaa pertama diketahui bahwa r hitung 0.341 > r tabel 0,173 maka dinyatakan valid. Butir pertanyaan kedua diketahui bahwa r hitung 0,470 > r tabel 0,173 maka dinyatakan valid. Pertanyaan pada butir ketiga r hitung 0,463 > r tabel 0,173 maka dinyatakan valid. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel X2 (reputasi) dinyatakan valid.

Tabel 3. 3
Hasil Pengujian Validitas *Disposable income* (X3)
Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
3.43	1.128	.441	. ^a
3.37	1.027	.441	. ^a

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari *disposable income* berjumlah 2 butir dengan nilai valid. Hal ini di buktikan dengan Corrected Item Total Correlation atau r hitung lebih besar dari r tabel. Pada butir pertanyaa pertama diketahui bahwa r hitung 0.441 > r tabel 0,173 maka dinyatakan valid. Butir pertanyaan kedua diketahui bahwa r hitung 0,441 > r tabel 0,173 maka dinyatakan valid. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel X3 (*disposable income*) dinyatakan valid.

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas Minat Menabung (Y)

Item-Total Statistics

Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.027	.938	.a
1.132	.938	.a

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari Minat Menabung berjumlah 2 butir dengan nilai valid. Hal ini di buktikan dengan Corrected Item Total Correlation atau r hitung lebih besar dari r tabel. Pada butir pertanyaa pertama diketahui bahwa r hitung $0,938 > r \text{ tabel } 0,173$ maka dinyatakan valid. Butir pertanyaan kedua diketahui bahwa r hitung $0,938 > r \text{ tabel } 0,173$ maka dinyatakan valid. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel Y (Minat Menabung) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan Reliabel.

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Reliabilitas Pemahaman tentang Perbankan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	3

Sumber : Data diolah

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronboach's Alpha. Dimana pada nilai Alpha $>$ 0,60 kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Dalam tabel diatan Cronbach's Alpha tersebut sebesar 0,619 dimana angka tersebut diatas angka 0,60.

Tabel 3. 6
Hasil Pengujian Reliabilitas Reputasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	3

Sumber : Data diolah

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronboach's Alpha. Dimana pada nilai Alpha $>$ 0,60 kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Dalam tabel diatan Cronbach's Alpha tersebut sebesar 0,614 dimana angka tersebut diatas angka 0,60.

Tabel 3. 7
Hasil Pengujian Reliabilitas *Disposable income* (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	2

Sumber : Data diolah

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronboach's Alpha. Dimana pada nilai Alpha $> 0,60$ kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Dalam tabel diatan Cronbach's Alpha tersebut sebesar 0,612 dimana angka tersebut diatas angka 0,60.

Tabel 3. 8
Hasil Pengujian Reliabilitas Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	2

Sumber : Data diolah

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronboach's Alpha. Dimana pada nilai Alpha $> 0,60$ kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Dalam tabel diatan Cronbach's Alpha tersebut sebesar 0,967 dimana angka tersebut diatas angka 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapatkan mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik.⁵⁷ Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogrov-Smirnov.⁵⁸ Uji normal dengan uji kolmogrov –smirnov apabila

⁵⁷ Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah”, 1 (Mei, 2019), 17.

⁵⁸ Wiratna Sujarweni, *SPSS UNTUK PENELITIAN* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 52.

signifikan > 0.05 maka dapat diartikan bahawa data berdistribusi normal. Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 3. 9
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02856886
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,083 karena nilai $\text{Sig} > 0,05$ yaitu $0,083 > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolineritas dapat diketahui dengan adanya ketentuan bahwa tidak terjadi multikolineritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $\text{VIF} \geq 10$ maka terjadi multikolineritas. Berikut dapat disajikan tabel dari hasil uji multikolineritas.

Tabel 3. 10
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.225	.489		-.460	.646		
	X1Pemahaman	-.453	.140	-.526	-3.242	.002	.109	9.150
	X2Reputasi	.457	.089	.539	5.118	.000	.259	3.864
	X3DI	1.028	.148	.886	6.946	.000	.177	5.659

a. Dependent Variable: Y1Minat

Sumber : Data Diolah

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas variabel bebas yaitu X1 (Pemahaman), X2 (Reputasi), X3 (*Disposable income*) menunjukkan bahwa nilai VIF X1 = 9,150 sedangkan X2 = 3,864 dan X3 = 5,659 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan klain. Untuk mengetahui hasil uji heterokedastisitas yaitu jika nilai sig > 0,05 kesimpulannya tidak terjadi heterokedastisitas. Namun jika nilai sig < 0,05 maka kesimpulannya terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji dari heterokedastisitas.

Tabel 3. 11
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.835	.304		2.744	.007
X1Pemahaman	.089	.087	.328	1.027	.607
X2Reputasi	-.076	.056	-.283	-1.364	.676
X3DI	-.024	.092	-.066	-.263	.794

a. Dependent Variable: RES2ABS

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan output uji heterokedastisitas pada tabel 3.11 di atas diperoleh nilai Sig semua variabel bebas yakni Pemahaman tentang Perbankan Syariah (X1) mempunyai nilai Sig sebesar 0,607 sedangkan Reputasi (X2) mempunyai Sig sebesar 0,676 dan *Disposable income* mempunyai Sig sebesar 0,794. Nilai tersebut berarti bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai sig > 0,05.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁵⁹ Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

⁵⁹ Ibid, 149.

Tabel 3. 12
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.225	.489		-.460	.646
	X1Pemahaman	.453	.140	-.526	3.242	.002
	X2Reputasi	.457	.089	.539	5.118	.000
	X3DI	1.028	.148	.886	6.946	.000

a. Dependent Variable: Y1Minat

Sumber : Data Diolah

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,225 + 0,453X_1 + 0,457X_2 + 1,028X_3 + e$$

- a. Konstanta sebesar 0,225 berarti bahwa ketika pemahaman, reputasi, dan *disposable income* nilainya (0) maka minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember adalah 0,225.
- b. Koefisien regresi pada variabel pemahaman tentang perbankan syariah sebesar 0,453 yang artinya jika pemahaman tentang perbankan syariah mengalami kenaikan satu kesatuan maka minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah meningkat sebesar 0,453 dengan asumsi variabel bernilai tetap.
- c. Koefisien regresi pada variabel reputasi sebesar 0,457 yang artinya jika reputasi mengalami kenaikan satu kesatuan maka minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah meningkat sebesar 0,457 dengan asumsi variabel bernilai tetap.

d. Koefisien regresi pada variabel *disposable income* sebesar 1,028 yang artinya jika *disposable income* mengalami kenaikan satu kesatuan maka minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah meningkat sebesar 1,028 dengan asumsi variabel bernilai tetap.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan besar kontribusi dari variabel terhadap variabel respon.⁶⁰ Berikut hasil dari uji determinasi.

Tabel 3. 13
Hasil Pengujian Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.747	.738	1.046	1.696

a. Predictors: (Constant), X3DI, X2Reputasi, X1Pemahaman

b. Dependent Variable: Y1Minat

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 3.13 hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai $R = 0,738$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi variabel pemahaman tentang perbankan syariah (X1), reputasi (X2), dan *disposable income* (X3) dengan minat menabung (Y) yang paling mempengaruhi. Sedangkan nilai R square sebesar 0,747 atau 74,7% variabel terikat minat menabung (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman tentang perbankan syariah (X1), reputasi (X2), dan *disposable income* (X3) dan

⁶⁰ Sugiarto, *Metode Statistik Bisnis* (Tangerang: PT Utama Publishing Utama, 2015), 424.

sisanya 25,3% dijelaskan oleh variabel lain yang terdapat dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pemahaman tentang perbankan syariah, reputasi, dan *disposable income* berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat menabung. Tingkat sigifikasi yang digunkana pada penelitian ini yaitu 5% atau 0,05.⁶¹

Untuk mengetahui hasil dari uji ini diperlukan nilai t tabel yang kemudian dibandingkan dengan t hitung dari perhitungan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini nilai untuk t tabel dengan responden sebanyak 92 orang adalah sebesar 1,987. Kriteria pengujian yaitu H1, H2, H3 akan diterima apabila t hitung > t tabel atau Sig. < 0,05.

Tabel 3. 14
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.225	.489		-.460	.646
X1Pemahaman	.453	.140	-.526	3.242	.002
X2Reputasi	.457	.089	.539	5.118	.000
X3DI	1.028	.148	.886	6.946	.000

⁶¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS UNTUK PENELITIAN* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 97.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.225	.489		-.460	.646
	X1Pemahaman	.453	.140	-.526	3.242	.002
	X2Reputasi	.457	.089	.539	5.118	.000
	X3DI	1.028	.148	.886	6.946	.000

a. Dependent Variable: Y1Minat

Sumber : Data Diolah

H1 : Diduga pemahaman tentang perbankan syariah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

Berdasarkan hasil tabel diatas maka diperoleh nilai t hitung dan nilai signifikan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada variabel (X_1) yaitu pemahaman tentang perbankan syariah diperoleh nilai t hitung sebesar 3,242 dan nilai Sig. 0,002. Nilai t hitung < t tabel yaitu 3,242 > 1,987 dan nilai Sig 0,002 < 0,05 maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X_1) pemahaman tentang perbankan syariah secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

H2 : Diduga reputasi perbankan syariah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

Pada variabel (X2) yaitu reputasi diperoleh nilai t hitung sebesar 5,118 dan nilai Sig. 0,000. Nilai t hitung < t tabel yaitu 5,118 > 1,987 dan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X2) reputasi secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

H3 : Diduga *disposable income* (X₃) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

Variabel (X3) yaitu *disposable income* diperoleh nilai t hitung sebesar 6,946 dan nilai Sig. 0,000. Nilai t hitung < t tabel yaitu 6,946 > 1,987 dan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X3) *disposable income* secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.⁶² Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pemahaman tentang perbankan syariah, reputasi, dan *disposable income* berpengaruh secara

⁶² Ibid, 109.

simultan terhadap variabel terikat yaitu minat menabung. Tingkat signifikan yang digunakan pada variabel ini adalah 5% atau 0,05.

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) H4 diterima apabila F hitung > F tabel atau nilai Sig. < 0,05.

Hipotesis dalam uji F ini dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 15
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.161	3	94.720	86.580	.000 ^a
	Residual	96.274	88	1.094		
	Total	380.435	91			

a. Predictors: (Constant), X3DI, X2Reputasi, X1Pemahaman

b. Dependent Variable: Y1Minat

Sumber : Data Diolah

H4 : Diduga pengaruh pemahaman tentang perbankan syariah (X_1), reputasi (X_2), dan *disposable income* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 (pemahaman tentang perbankan syariah), X_2 (reputasi), X_3 (*Disposable income*) secara simultan terhadap Y (minat menabung) adalah Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $86,580 > 2,71$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima sehingga ada pengaruh secara simultan antara pemahaman tentang perbankan

syariah (X1), reputasi (X2), dan *disposable income* (X3) terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Jember.

D. Pembahasan

Pembahasan pada bab ini merupakan kelanjutan dan penjabaran dari hasil penyajian data bab sebelumnya. Hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya akan dibahas pada pembahasan ini berdasarkan penelitian dan hasil olah data yang telah disajikan. Sesuai hasil yang didapatkan hipotesis dapat diterima maupun ditolak. Pembahasan pada bab ini akan mengacu hasil uji setiap variabel dengan adanya pembahasan lebih lanjut beserta perbandingan penelitian terdahulu.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan adanya responden yang terkait. Pengumpulan data ditujukan untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman, reputasi, dan *disposable income* terhadap minat menabung di perbankan syariah. Responden yang terkait yaitu mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember. Berikut hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS ver. 17.0 :

1. Pengaruh Pemahaman Perbankan Syariah

Hasil yang diperoleh uji T parsial pemahaman bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan diterima H1 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan. Pengambilan data pada variabel pemahaman perbankan syariah menggunakan tiga sub variabel yaitu

pengetahuan tentang produk, pembelian, dan pemakaian jasa perbankan syariah.

Sampel yang diambil pada data tentang pemahaman terhadap perbankan syariah sebanyak 92 sampel. Pemahaman tentang perbankan syariah oleh mahasiswa dapat dibuktikan dengan adanya jawaban yang sebagian besar paham akan perbankan syariah. Pemahaman inilah yang akan mendorong seseorang untuk mengkonsumsi atau memanfaatkan barang dan jasa yang telah diketahuinya. Responden dinilai dapat mengetahui produk, pembelian, dan pemakaian jasa oleh perbankan syariah.

Hasil yang didapatkan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Maskur Rosyid dan Aris (2016) tentang “Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesantren Di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah”. Disebutkan bahwa tingkat pemahaman terhadap produk perbankan syariah memiliki hasil yang positif dan menyumbangkan 40,8% diantara tiga variabel yang diajukan. Analisis data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman produk bank syariah guru pondok pesantren di Kabupaten Tangerang berpengaruh signifikan.⁶³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan maka hasil uji tentang pemahaman perbankan syariah sesuai. Arti kata dari memahami ditujukan jika seorang individu atau konsumen

⁶³ Maskur Rosyid dan Aris, “*Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesantren Di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah*”, 2016.

mengerti produk, keuntungan dan kelebihan, dan sistem yang diberikan oleh lembaga produsen khususnya dalam hal ini bank syariah. Pemahaman akan perbankan syariah bisa muncul dikarenakan adanya sosialisasi, promosi, maupun kesadaran seseorang untuk mengetahui suatu produk.⁶⁴ Mahasiswa perbankan syariah IAIN Jember dapat memahami bank syariah dari kegiatan akademik, sosialisasi kampus, maupun pengetahuan pribadi mahasiswa. Pemahaman perbankan syariah oleh mahasiswa IAIN Jember perlu diperhatikan karena agar dapat mengetahui perbankan syariah dan minat menabung karena mempunyai latar belakang yang sama.

2. Pengaruh Reputasi Perbankan Syariah

Hasil yang didapatkan menggunakan uji lanjut variabel reputasi untuk mempengaruhi variabel minat menabung diperoleh secara signifikan. Nilai uji T secara parsial menunjukkan lebih tinggi daripada T tabel sehingga H1 diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. Pengambilan data pada variabel reputasi perbankan syariah menggunakan tiga sub variabel yaitu kredibilitas, keadaan bank syariah, dan nama bank syariah.

Sampel yang diambil pada data tentang reputasi perbankan syariah sebanyak 92 sampel. Reputasi perbankan syariah diketahui mahasiswa dengan dibuktikan adanya jawaban yang sebagian besar mengerti tentang kredibilitas, keadaan bank syariah, dan nama bank syariah. Reputasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam konsumen menentukan pilihan

⁶⁴ Ikatan Bank Syariah, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta, Gramedia Pustaka Indonesia, 2014), 270.

barang maupun jasa yang akan digunakan. Reputasi lembaga syariah khususnya Bank Syariah mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syariah karena adanya kredibilitas, keadaan keuangan, dan nama baik bank syariah yang dapat dibuktikan secara baik kepada nasabah.

Hasil yang didapatkan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Umiyati dan Syaima (2018) tentang “Merek, Reputasi, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Jabar Syariah KCP.Ciputat”. Reputasi akan menciptakan nilai superior dan dapat dipercaya akan memiliki daya tarik yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang kurang baik reputasinya di mata pelanggan. Reputasi perusahaan dapat dilihat dari kompetensi perusahaan dibandingkan kompetitor. Hasil yang diperoleh reputasi tidak signifikan dengan minat nasabah untuk menabung. Jika hasil menunjukkan tidak signifikan maka tingkat keputusan nasabah untuk memilih bank syariah menurun. Jika hasil menunjukkan signifikan maka tingkat keputusan nasabah untuk memilih bank syariah meningkat.⁶⁵

Reputasi dihasilkan oleh keadaan bank syariah sehingga mendapat nama baik dimata masyarakat. Reputasi diperlukan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. Pengaruh reputasi terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Jember

⁶⁵ Umiyati dan N. Syaima, “*Merek, Reputasi, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Jabar Syariah Kcp.Ciputat*”, 2018

dapat dibuktikan karena adanya pengaruh nama baik bank syariah untuk mendapatkan nasabah.

3. Pengaruh *Disposable income*

Hasil yang diperoleh dari oleh uji lanjut variabel *disposable income* secara parsial terhadap minat menabung yaitu signifikan. Nilai T hitung lebih besar daripada T tabel menandakan H1 diterima yang memiliki arti *disposable income* memiliki pengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. Pengambilan data pada variabel *disposable income* menggunakan sub variabel yaitu pendapatan mahasiswa baik uang saku atau hasil upah sebagai acuan perolehan data.

Sampel yang diambil pada data tentang *disposable income* sebanyak 92 sampel. *Disposable income* mempengaruhi seseorang menabung karena merupakan pendapatan pribadi yang dapat digunakan pemiliknya untuk keperluan selain kebutuhan pokok. Besaran tabungan yang dikeluarkan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat *disposable income*. Semakin tinggi tingkat *disposable income* maka akan semakin tinggi tabungan yang mereka keluarkan. Sesuai latar belakang mahasiswa prodi perbankan syariah maka mereka sebagian besar akan menabung di Bank Syariah yang menjadi salah satu faktor minat menabung di perbankan syariah.

Hasil yang didapatkan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Persaulian *et al.* (2013) tentang “Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia”. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial bahwa

pendapatan disposabel berpengaruh secara signifikan terhadap minat dan tabungan di masyarakat Indonesia. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula tabungan yang dilakukan oleh sektor rumah tangga.⁶⁶

Disposable income berarti pendapatan seseorang yang sudah dikurangi pajak dan kebutuhan lain. Pendapatan ini digunakan untuk menabung atau kebutuhan lain yang diluar kebutuhan pokok.⁶⁷

Mahasiswa sebagian besar mendapatkan penghasilan dari uang saku dan adapula yang mendapatkan penghasilan dari bekerja *part time*. Mahasiswa perbankan syariah IAIN Jember mempunyai uang sisa yang berasal dari uang saku maupun penghasilan sendiri. Uang tersebut biasa digunakan untuk menabung. Sebagai mahasiswa yang mempunyai latar belakang akademik perbankan syariah akan menabung uang tersebut di bank syariah. Berdasarkan alasan tersebut maka uang penghasilan yang telah dikurangi oleh kebutuhan pokok akan mempengaruhi minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Jember di bank syariah.

4. Pengaruh Pemahaman Perbankan Syariah, Reputasi, dan *Disposable income* terhadap minat menabung di Bank Syariah secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh ketiga variabel yaitu pemahaman perbankan syariah, reputasi perbankan syariah, dan disposable income berpengaruh signifikan atau tidak terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hasil yang didapatkan melalui uji simultan F hitung lebih besar daripada F tabel yang memiliki

⁶⁶ Persaulian, B., H. Aimon, dan A. Anis, “*Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia*”, 2013

⁶⁷ John Tribe, *The Economics of Recreation, Leisure and Tourism* (London, ELSEVIER, 2011) 210

arti bahwa ada pengaruh secara simultan dari ketiga variabel tersebut terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan Syariah IAIN Jember di bank syariah.

Variabel pemahaman bank syariah, reputasi bank syariah, dan *disposable income* sangat berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Dengan demikian jika ada kenaikan dari salah satu variabel tersebut maka akan semakin tinggi minat menabung mahasiswa di bank syariah begitu pula sebaliknya. Variabel yang diuji akan menjadi acuan lembaga perbankan syariah untuk mengetahui faktor internal dari nasabah sehingga secara pemasaran dapat ditingkatkan agar sistem perbankan syariah dapat diterima di masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi pemahaman, reputasi, dan *disposable income* antara lain individu sebagai makhluk ekonom, kemampuan individu secara finansial, religiusitas, dan lingkungan sosial yang berdampak terhadap minat menabung di perbankan syariah.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dari judul Adopsi Nilai – nilai Pemahaman Tentang Perbankan Syariah, Reputasi, dan *Disposable income* Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Jember Dalam Menabung di Bank Syariah sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman Perbankan Syariah (X1) pada Uji T (Parsial) terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Jember di Bank Syariah berpengaruh positif dengan nilai t hitung $>$ t tabel $3,242 > 1,987$ dan nilai Sig $0,002 < 0,05$. Sehingga Pemahaman Perbankan Syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung.
2. Variabel Reputasi (X2) pada Uji T (Parsial) terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Jember di Bank Syariah berpengaruh positif dengan nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $5,118 > 1,987$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Sehingga Reputasi Perbankan Syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung.
3. Variabel *Disposable income* (X3) pada Uji T (Parsial) terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Jember di Bank Syariah berpengaruh positif dengan nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $6,946 > 1,987$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Sehingga *Disposable income* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung.

4. Berdasarkan Uji F (Simultan) mendapat nilai F hitung lebih besar daripada F tabel sebesar nilai F hitung $86,580 > 2,71$. Sehingga Pemahaman Perbankan Syariah, Reputasi Perbankan Syariah, dan *Disposable income* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menabung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan didalamnya. Kekurangan tersebut perlu dievaluasi dan dilakukan peningkatan untuk menambah minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Ada beberapa saran yang perlu diberikan kepada mahasiswa selaku konsumen dan Bank syariah selaku penyedia jasa keuangan.

Beberapa saran ditujukan kepada mahasiswa prodi Perbankan Syariah IAIN Jember dalam peningkatan minat menabung di perbankan syariah. Mahasiswa harus memiliki keyakinan bahwa perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang sesuai syariah agama Islam sehingga dapat mempercayai sebagai pengatur keuangan pribadi. Mahasiswa perlu adanya motivasi diri untuk menggunakan perbankan syariah. Mahasiswa diharapkan dapat mensosialisasikan perbankan syariah terhadap lingkungan sosial sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa saran untuk lembaga dan Bank Syariah untuk meningkatkan beberapa peningkatan secara kualitas maupun kuantitas. Peningkatan pemahaman bahwa pentingnya menabung di bank syariah perlu diadakn dengan cara sosialisasi produk maupun sistem perbankan syariah. Perlu dimudahkan akses masyarakat khususnya mahasiswa dalam mengakses bank syariah seperti dengan adanya mini bank di kampus

maupun aplikasi yang mudah diakses oleh mahasiswa. Nama baik perbankan syariah perlu dijaga agar mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah dapat merasa aman.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, “ *Analisa Data Kualitatif*” 17(Januari, 2018),83.
- Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik*, (Yogyakarta:Gapura Publishing, 2013), 1.
- Amir Machmud, Rukmana, *BANK SYARIAH Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), 65.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), 96
- Arif Budi Pratama, *Citra Pemerintah di Era Digital Tipologi dan Manajemen Reputasi* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2017), 110.
- Ayun Sekar Widowati, “*Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Meanabung Nasabah*”, 1(Juli, 2018), 141.
- Claudia Meidisa, Febsri Susanti, “*Pengaruh Prefensi dan Pengetahuan Produk terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Nagari Unit Layanan Syariah Cabang Pasar Raya Padang*”, 2019
- Dian Rhesa Rahmayanti, “*Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan*”, 1 (Juni, 2015), 98.
- Eriyati, “*Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Kredit Pada PT. Bank Bri Syariah Pekanbaru*”, 19(Januari, 2011) 1
- Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara* (Jakarta: Erlangga, 2018), 24.
- Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, “*Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar SAEKOLAH Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah*”, 2019.
- Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, “*Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah*”, 1 (Mei, 2019), 22.
- Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, “*Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah*”, 1 (Mei, 2019), 17

Hendri dan Roy Setiawan, “*Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Samudra Bahari Utama*”, 5 (Juni, 2017), 2

Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 98.

Ikatan Bank Syariah, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta, Gramedia Pustaka Indonesia, 2014), 270.

Indra Siswanti, “*Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman mahasiswa STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*”, 2015.

Ismail, *Perbankan Syariah:Edisi Pertama* (Jakarta: Erlangga, 2011), 31.

John Tribe, *The Economics of Recreation, Leisure and Tourism* (London, ELSEVIER, 2011) 210.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 2.

KBBI

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 15.

Maskur Rosyid dan Aris, “*Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesantren Di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah*”, 2016

Mohammad Firdaus, “*Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)*”, 11 (Januari, 2018), 45.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2017), 168.

Muana Nanga, *Makroekonomi Teori, Masalah, & Kebijakan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 68.

Muana Nanga, *Makroekonomi Teori, Masalah, & Kebijakan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2005), 18-19.

Muhammad Arief Rialdy, “*Analisis Pengaruh Disposable income dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Manabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah*”, 2018.

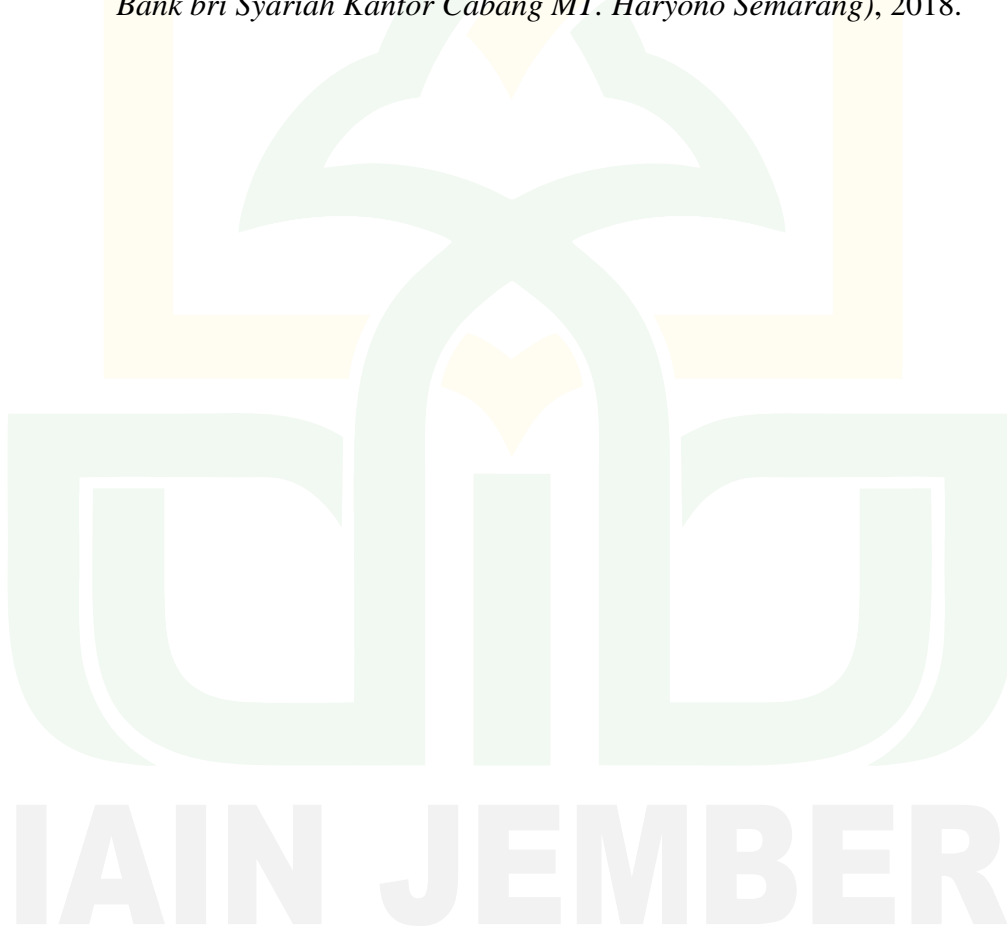
- Neng Sri Nuraeni, Siti Umaryati, *“Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2018.*
- Nurlaila Hanum, *“Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa”, 1(Oktober, 2017) 108.*
- Otoritas Jasa Keuangan, *“Statistik Perbankan Syariah”*, <https://ojk.go.id/id/Default.aspx> (22 September 2019).
- Persaulian, B., H. Aimon, dan A. Anis, *“Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia”, 2013*
- Roger A. Arnold, *Economics : Eight Edision* (Jakarta: Erlangga, 2008), 144.
- Roni Andespa, *“Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, 2017.*
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 49.
- Sayyidatul Maghfirah, *“Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”, 2018.*
- Siti Aisyah, *“Pengaruh Marketing Mix Terhadap Minat Menabung Nasabah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember Tahun 2015”, 2016.*
- Siti Maria Wardayati, *“Implikasi Syariah Governance Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah”, 1 (Januari, 2011), 2.*
- Sugiarto, *Metode Statistik Bisnis* (Tangerang: PT Utama Publishing Utama, 2015), 424.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 15.
- Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Lintang Pustaka Baru, 2012), 24.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 41.
- Umiyati dan N. Syaima, *“Merek, Reputasi, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Jabar Syariah Kcp. Ciputat”, 2018*
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), 110.

Wiratna Sujarweni, *SPSS UNTUK PENELITIAN* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 97.

Wiwiek Rabiatal Adawiyah, “Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah” 11(Desember, 2010) 193

Wulan Pinontoan, “Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Pt. Bank Mandiri Cabang Manado”, 1(Desember, 2013) 194

Zulfa Nur Laila, “*Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank bri Syariah Kantor Cabang MT. Haryono Semarang)*, 2018.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHOZAIMAH
NIM : E20161021
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Intitusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Adopsi Nilai-nilai Tentang Perbankan Syariah, Reputasi, dan Disposable Income Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Jember dalam Menabung di Bank Syariah”** adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dan disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 25 Mei 2020



Chozaimah

NIM. E20161021

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	POKOK MASALAH
<p>Adopsi Nilai-Nilai Pemahaman Tentang Perbankan Syariah, Reputasi, dan Disposable Income Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Jember dalam Menabung di Bank Syariah.</p>	<p>1. Pemahaman tentang perbankan syariah. 2. Reputasi. 3. Disposable Income. 4. Minat Menabung</p>	<p>a. Pengetahuan tentang produk. b. Pengetahuan tentang pembelian. c. Pengetahuan tentang pemakaian. a. Kredibilitas. b. Keadaan bank syariah. c. Nama baik. a. Pendapatan mahasiswa. b. Minat menabung a. Kepercayaan nasabah terhadap bank syariah.</p>	<p>Data primer dari mahasiswa perbankan syariah IAIN Jember angkatan 2017.</p>	<p>1. Pendekatan penelitian Kuantitatif 2. Jenis penelitian survei 3. Populasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Jember angkatan 2017 4. Sampel berasal dari mahasiswa perbankan syariah IAIN Jember angkatan 2017. 5. Teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, dan angket. 6. Teknik analisa kuantitatif statistik model regresi linear berganda.</p>	<p>1. Bagaimana pengaruh nilai-nilai pemahan tentang perbankan syariah terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah? 2. Bagaimana pengaruh reputasi tentang perbankan syariah terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah? 3. Bagaimana pengaruh disposable terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank</p>

		<p>b. Ketertarikan nasabah terhadap bank syariah .</p>		<p>syariah? 4. Bagaimana pengaruh nilai-nilai pemahaman tentang perbankan syariah, reputasi, dan disposable income terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Jember dalam menabung di bank syariah?</p>
--	--	--	--	--

BIODATA PENULIS

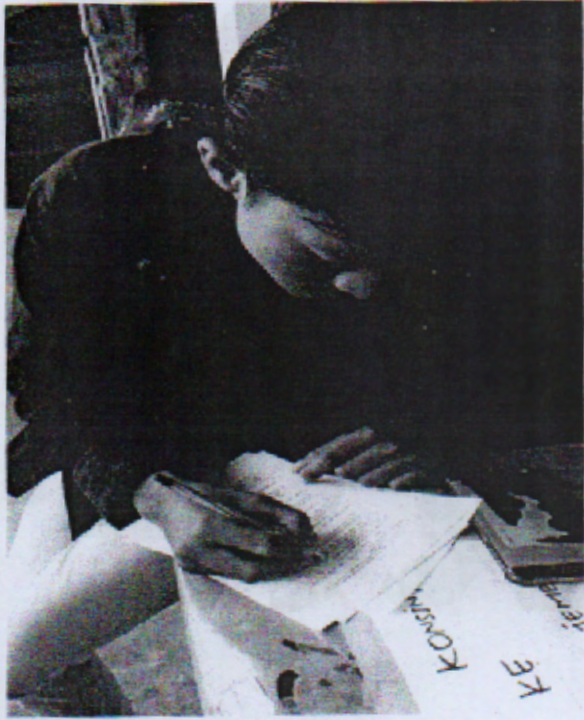


1. Nama : Chozaimah
2. NIM : E20161021
3. Tempat dan Tanggal lahir: Situbondo, 4 Februari 1997
4. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Jurusan : Ekonomi Islam
6. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Alamat : Kp. Karang Malang Rt 001 Rw 005
Pokaan, Kapongan Situbondo
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. TK Miftahul Ulum
 - b. MI Miftahul Ulum
 - c. SMPN 2 Panji
 - d. MAN 2 Situbondo

Pengalaman Organisasi :

1. Duta Telkonsel School Community Situbondo 2016-2017
2. Festival Pendidikan Situbondo 2017-2018

Dokumentasi Kegiatan



ADOPSI NILAI-NILAI
REPUTASI, DAN D
PRODI PERBANKAN



KAN SYARIAH,
T MAHASISWA
ABUNG DI BANK

Saya mohon kesediaan s
mengisi titik-titik dan
keadaan anda sebenarnya

an berikut ini dengan
yang sesuai dengan

I. DATA RESPONDEN

- 1. Nama
- 2. Jenis Kelamin
- 3. Laki-laki
- 4. Perempuan

dikuat)

II. PETUNJUK ANGKET VARIABEL

Berilah tanda check list (✓)
keadaan anda sebenarnya

ra/i pilih berisarkan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- R : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju



LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

**ADOPSI NILAI-NILAI PEMAHAMAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH,
REPUTASI, DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT MAHASISWA
PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN JEMBER DALAM MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

I. DATA RESPONDEN

1. Nama : (Boleh dikosongi)
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

II. PETUNJUK ANGKET VARIABEL

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai yang saudara/i pilih berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memiliki uang sisa setelah memenuhi kebutuhan saya untuk ditabung					

d. Minat Menabung

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya akan menabung di bank syariah karena adanya pembiayaan yang disediakan bank syariah yang membantu nasabah					
2	Saya percaya perbankan syariah lebih unggul dalam pelayanan karena sesuai dengan perintah agama Islam					

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai yang saudara/i pilih berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

a. Pemahaman Perbankan Syariah

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengetahui dan paham produk produk perbankan syariah yang mengacu pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004					
2	Saya memahami akad jual beli yang ada pada sistem perbankan syariah seperti <i>murabahah</i> , <i>salam</i> , dan <i>istishna</i>					
3	Saya yakin bahwa sistem perbankan syariah terbebas dari praktik riba dan merupakan solusi perbankan bagi umat muslim					

b. Reputasi Perbankan Syariah

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya sudah mengetahui adanya suatu sistem perbankan yang sesuai syariat islam yaitu sistem perbankan syariah					
2	Bank syariah lebih dikenal masyarakat secara luas					
3	Pelayanan dan sistem perbankan syariah memudahkan masyarakat untuk mengelola keuangannya					

c. Disposable Income

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mempunyai pemasukan keuangan setiap hari maupun setiap bulan					
2	Saya memiliki uang sisa setelah memenuhi kebutuhan saya untuk ditabung					

d. Minat Menabung

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya akan menabung di bank syariah karena fasilitas pembiayaan yang disediakan bank syariah tidak membebani nasabah					
2	Saya percaya perbankan syariah lebih mudah dalam pelayanan karena sesuai dengan perintah agama Islam					



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
 Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B- 912 /In.20/7.a/PP.00.9/ 11/2019

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember

Kab Jember

di-

TEMPAT.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Chozaimah
 NIM : E20161021
 Semester : VII
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 No Telpon : 082234177861
 Dosen Pembimbing : Daru Anondo, SE, M.Si
 NIP : 19750303 200901 1 009
 Judul Penelitian : Adopsi Nilai-nilai Pemahaman tentang Perbankan Syariah, Reputasi, dan *Disposable Income* terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Jember dalam Menabung di Bank Syariah

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 September 2019

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rokhim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS

KODE:

Tanggal / Nomor : B-912 / ln.20 / 7.a / PP.00.9 / 11 / 2019

Asal : Chozaimah

Isi Ringkas : Surat Izin Penelitian

Diterima Tanggal : 25 / 11 / 2019

Penting

Segera

Amat Segera

ISI DISPOSISI:

DITERUSKAN KEPADA:

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Harap dipenuhi/diselesaikan | <input type="checkbox"/> Rektor |
| <input checked="" type="checkbox"/> Minta Pertimbangan/Persetujuan | <input type="checkbox"/> Wakil Rektor I <input type="checkbox"/> Wakil rektor II <input type="checkbox"/> Wakil Rektor III <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> Dicari Personalia yang tepat | <input type="checkbox"/> Dekan |
| <input type="checkbox"/> Dibuat surat tugas/izin untuk Ybs. | <input type="checkbox"/> Wakil Dekan I <input type="checkbox"/> Wakil Dekan II <input type="checkbox"/> Wakil Dekan III <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> Dipelajari | <input type="checkbox"/> Ketua Jurusan |
| <input type="checkbox"/> Disebarluaskan | <input type="checkbox"/> Sekretaris Jurusan |
| <input type="checkbox"/> Dipantau/Ikuti perkembangan | <input type="checkbox"/> Ketua Laboratorium |
| <input type="checkbox"/> Dicatat/diarsip | <input type="checkbox"/> Kepala Program Studi Perbankan Syariah |
| <input type="checkbox"/> Dibuat surat | <input type="checkbox"/> Kepala Program Studi Ekonomi Syari'ah |
| <input type="checkbox"/> Disampaikan kpd yg bersangkutan | <input type="checkbox"/> Kepala Program Studi Akuntansi Syariah |
| | <input checked="" type="checkbox"/> Kabag Administrasi |
| | <input type="checkbox"/> Kasubag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni |
| | <input type="checkbox"/> Kasubag Administrasi Umum dan Keuangan |

CATATAN

PARAF /
TANGGAL

Dekan	: <i>dipelajari</i>	<i>25/11-4</i>	<i>lwf.</i>
Wakil Dekan I	:		
Wakil Dekan II	:		
Wakil Dekan III	:		
Kabag	: <i>Kasubag Akademik & di buat ke-1 diteliti kem. jember & diinlekan / dipenuhi / diribay di. dandand.</i>		<i>9, 25/11/19</i>
Kasubag	: <i>se yg dipenuhi.</i>		<i>05/12/19</i>

LAMPIRAN

Data Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Jember Angkatan 2017

NO	NIM	NAMA
1	E20171002	QOMARIYATUL FITRIYAH
2	E20171003	FAHIMA ZEIN
3	E20171004	DWI NUR INDAH SARI
4	E20171006	LAILY INAIYAH
5	E20171009	ALFI RIZKY AMALIA
6	E20171011	MUSTAFRIDA
7	E20171013	AVRINA NUR AZIZAH
8	E20171014	INDAH SARI
9	E20171015	DEVI NOVIANA
10	E20171016	GUSTINIA FIRMANDIA
11	E20171017	FRISCA WINDAVI RARA AGITHA
12	E20171019	SAIFUL HASAN
13	E20171020	MISBAH
14	E20171021	ISTIADATUL HALIMIYAH
15	E20171022	NURUL QOMARIYAH
16	E20171023	MUHAMMAD NUR KHOLIL
17	E20171024	LAILATUS SAKDIYAH
18	E20171025	MADIYAH
19	E20171026	WINA
20	E20171027	SITI MAISAROH
21	E20171028	NINING NUR ANDRIANI
22	E20171029	EGI MELATI SUKMA
23	E20171030	LILIK KRISNAWATI
24	E20171031	NURI VINA MAWADDAH
25	E20171032	INALIYA SHOLEHATIN
26	E20171034	MUHAMMAD KEMAL RIFKI
27	E20171036	HETTY FITRIYATI

28	E20171038	RIFIA SOFIA RISQIANA
29	E20171039	HAYYINATUL MA'MUROH
30	E20171042	SITI RIZQOTUL KAMILA
31	E20171043	HELMIAH WULANDARI
32	E20171044	AHMAD MAHFUDZ ALFI
33	E20171044	AHMAD MAHFUDZ ALFI
34	E20171047	ACHMAD KHUZAIRI
35	E20171049	NILU FIRA SAFIRA
36	E20171050	M. AGUS SYARIF TOYIB
37	E20171051	DELIA PUTRININGTAS
38	E20171052	NAFISAH KHOIRUN NISAH
39	E20171053	AMALIA TAURINA
40	E20171054	INTA DIAZ OKTAVIANI
41	E20171055	SITI QIROATUL AINIAH
42	E20171056	RIZKI AMALIA IMELDA
43	E20171057	GANIA SEPTIN FAIDATUR
44	E20171058	DIKI MAULANA SYAHRONI
45	E20171059	WIZARUL AFTHONIYAH
46	E20171060	EFI PERMATASARI
47	E20171061	NUR DINA AMELIA
48	E20171062	AMIR FATHAN FATHONI
49	E20171063	RUSMINI ASIH
50	E20171065	SURYA PERDANA PUTRA
51	E20171066	SITI NUR HALIZAH
52	E20171067	SARIFUDIN
53	E20171068	INDAH WARDATUL HASANAH
54	E20171070	SOPAN AHMAD FIRDAUS
55	E20171071	MOH. SHODIK MAHMUD
56	E20171072	MAYA LELY ANGGRAENI
57	E20171073	MIFTAHUS SURUR
58	E20171074	DEWI NUR ILMIA

59	E20171075	RIFANDI DWI AGUSTIAN
60	E20171076	MOHAMMAD ERVIN HIDAYAH
61	E20171077	ROMLAH
62	E20171078	AHLAM MUSAIDAH
63	E20171079	ANIYATI
64	E20171080	ROFIATUL HASANAH
65	E20171081	ITA LIANA AYUNI
66	E20171082	NILA HUSNI KAMALIA
67	E20171083	ARTI DWI PRABANDARI
68	E20171084	IFLAHATUL ZAENATUR RIKOYAH
69	E20171085	M.HASAN MUBAROK
70	E20171086	ALMAIDAH
71	E20171087	INTAN ANDRIYANI PERMADI
72	E20171088	ZULFA NABILAH
73	E20171089	JUMAINATUN NINGSIH
74	E20171089	JUMAINATUN NINGSIH
75	E20171091	SOFWIL HIMAM
76	E20171092	FIRLIA NURUL ANISA
77	E20171093	PUTRI ANGGRAENI
78	E20171095	NUR FAHMI SIHABUDDIN
79	E20171096	AMALIYAH SITI NOR HOFIFAH
80	E20171097	SITI SILFIA
81	E20171098	MELLYS EKO KURNIAWAN
82	E20171099	NURUL QOMARIYAH
83	E20171100	HERLIN TRISTIANA
84	E20171101	IKLILATUN NAUFANIYAH
85	E20171102	SORAYA ALFIRASANI SIH BASUKI
86	E20171104	HAMID FAUZI
87	E20171107	MOCH. SIDIK BIANTORO
88	E20171108	KHOLILI
89	E20171109	NAMIRA TASIM

90	E20171110	MUHAMMAD HAMDANIL ARIFIN
91	E20171111	MOHAMMAD NAZAR ROFIQI
92	E20171113	ISTIQOMAH LAILATUL MUKARROMAH
93	E20171114	NATIFATUN NANGIMAH
94	E20171115	MOCH ANWAR ISMAIL
95	E20171116	NUR ALIZAH
96	E20171117	AKH. FIROZZI KR
97	E20171118	PUTRA DWI WIJAYANTO
98	E20171119	DIKA ROHMATU YAHYA
99	E20171120	NAFIATUL AZIZAH
100	E20171121	GHOEUR EFENDI
101	E20171122	ANIS ZAKIYAH
102	E20171123	SEPTY ANGGUN WIRANDA
103	E20171125	FEBRIKA YUSI SAPUTRI
104	E20171126	WAHYUDI
105	E20171127	ABDUL GAFUR
106	E20171128	AHMAD HUMAIDI
107	E20171129	SITI SILVIATUL RAHAYU
108	E20171132	MARATUL HAJIJAH
109	E20171134	ANISA HAITI
110	E20171135	YUSEN YAHKSYA QADAFI
111	E20171136	HALIMATUS SA'DIYAH
112	E20171138	ROSA DIANAH KAMILAH
113	E20171139	SONI ADI PURNOMO
114	E20171140	MUHAMMAD RITWAN BAIOWI
115	E20171142	ELOK MAWADATUL FAIQOH
116	E20171143	ITA UTTOYIBAH
117	E20171144	YULIS DIAN WATININGSIH
118	E20171145	MOHAMMAD KHOLILI KURZY
119	E20171146	FELI NURDIANASARI
120	E20171147	MUHAMMAD NASIKHUDDIN